

**PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP KUALITAS
HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI PKBM *BUNAYYA ISLAMIC
SCHOOL***

SKRIPSI

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Statra 1



FEBRI LIANI

NIM : 3200124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
INSTITUT AGAMA ISLAM (INSIP) PEMALANG**

2024

ABSTRAK

Febri Liani, 2024, Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di PKBM *Bunayya Islamic School*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam (INSIP) Pemasang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi rendahnya kualitas hafalan peserta didik mulai dari jumlah hafalan, kelancaran, tajwid, cara pengucapan huruf, kuatnya hafalan, dan lain-lain. Selain itu, kurangnya pengetahuan orang tua terkait bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga mereka tidak dapat membantu anak dalam memperbaiki bacaan dan dalam menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui bagaimana peran orang tua terhadap anaknya dalam mendukung program yang dilakukan disekolah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di PKBM *Bunayya Islamic School*, 2) mengetahui kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di PKBM *Bunayya Islamic School*, 3) mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di PKBM *Bunayya Islamic School*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian ini dilakukan di PKBM *Bunayya Islamic School* sampel yang digunakan sampel sebanyak 20 anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua siswa di PKBM *Bunayya Islamic School* dalam kategori Baik pada interval 70 - 77. Kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di PKBM *Bunayya Islamic School* dalam kategori Baik pada interval 84- 89 dan terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di PKBM *Bunayya Islamic School* yaitu sebesar 25,1% sedangkan sisanya 74,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN MUNAQSAH**

Pembimbing I



Amirul Bakhri, M.S.I

NIDN.2116058602

Pembimbing II



Mochamad Afroni, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN.2104019102

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 PAI

INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)



Dr. Purnama Rozaq, M.S.I

NIDN. 2110018001

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : “PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR’AN SISWA DI PKBM *BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL*”

Yang disusun oleh :

Nama : Febri Liani

NIM : 3200124

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institute Agama Islam (INSIP) Pemalang, pada hari sabtu, 26 April 2025. Dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian skripsi mahasiswa.

Panitian Ujian

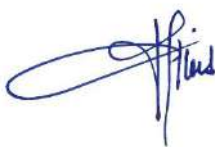
Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Nursidik, M.A.

NIDN.2110018001

Penguji I



Srifariyati, M.S.I.

NIDN.2105067502

Pembimbing I



Amirul Bakhri, M.S.I.

NIDN. 2116058602

Dr. Purnama Rozak, M.S.I.

NIDN.2101088102

Penguji II



Anas, M.Pd.

NIDN.2108028701

Pembimbing II



Mochamad Afroni, M.Pd.

NIDN. 2104019102



INSTITUT AGAMA ISLAM (INSIP) PEMALANG

Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi - sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pemalang, 26 April 2025



FEBRI LIANI

MOTTO

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S Ar- Ra'd : 11)

“Maka sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al- Insyiroh : 5-6)

“ Bersungguh-sungguhlah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allah (dalam segala urusanmu) serta janganlah sekali-kali engkau merasa lemah”

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak Maryadi dan Ibu Ismini yang semoga senantiasa di rahmati oleh Allah, terima kasih untuk segala doa baik yang selalu di panjatkan selama ini, memberikan dukungan, dan selalu memberikan yang terbaik.
2. Saudara-saudaraku terutama yang selalu memberi motivasi, semangat serta bantuan selama ini.
3. Bapak/Ibu dosen yang selama ini yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
4. Teman-temanku terutama teman- teman seperjuangan satu angkatan yang selama ini saling support.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Skripsi yang berjudul “Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an siswa di PKBM *Bunayya Islamic School*”.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad ﷺ, yang mana telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang dengan cahaya islami, yaitu dengan tegaknya agama islam di muka bumi ini.

Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata 1 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam (INSIP) Pematang.

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis menyadari bahwa belum sempurna, masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan bimbingan dan bantuannya dalam penyempurnaan dan perbaikan proposal ini.

Dalam kesempatan ini izinkan saya mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah ﷻ, kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Amiroh, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Pematang.
2. Bapak Dr. Purnama Rozaq, M.S.I selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam terima kasih atas segala bantuan dalam bidang akademik.
3. Bapak Amirul Bakhri, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Mochamad Afroni, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan proposal skripsi.
4. Bapak Nurochman, S.H.I. selaku Kepala Yayasan PKBM *Bunayya Islamic School* yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di sekolah yang

beliau bina dan bersedia memberikan informasi yang sebenarnya, sehingga pembuatan skripsi ini berjalan lancar.

5. Orang tua tercinta yang banyak memberikan dukungan, motivasi dan sekaligus menjadi sumber semangat dan penyemangat, pengorbanan tulus dan doa yang tak henti di panjatkan selama ini serta keluarga besar yang selama ini banyak membantu dan memotivasi.
6. Teman- teman seperjuangan yang selama ini selalu memberikan motivasi, menguatkan, membantu dan saling support selama kuliah.
7. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun proposal penelitian ini, serta semua pihak yang telah memotivasi penulis, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasinya menjadi amal shaleh. Aaaaamiiiiinnn Semoga Allah ﷻ membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan semoga senantiasa dalam lindungan Allah ﷻ.

Wassalamualaikum wr. Wb

Lampung, Maret 2023

Penulis



Febri Liani

NIM. 3200124

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
LEEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Konseptual	7
1. Peran orang tua.....	7
2. Kualitas hafalan Al-Qur'an	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	18
D. Hipotesis Penelitian	18

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi Dan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Instrumen Penelitian	27
F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	27
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	35
B. Deskripsi Data.....	37
C. Analisis Data.....	45
D. Hasil Pengujian Hipotesis.....	53
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi.....	59
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian	21
TABEL 2 Nama-Nama Siswa.....	39
TABEL 3 Nama-Nama Guru	39
TABEL 4 Fasilitas Sekolah.....	40
TABEL 5 Indikator Angket Peran Orang Tua	42
TABEL 6 Nama-Nama Responden	42
TABEL 7 Nilai Responden Peran Orang Tua.....	43
TABEL 8 Interval Peran Orang Tua	44
TABEL 9 Nilai Rapot Tahfidz Siswa	45
TABEL 10 Interval Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa	46
TABEL 11 Tabulasi Variabel X Dan Y	48
TABEL 12 Hasil Uji Normalitas Variabel X.....	49
TABEL 13 Hasil Uji Normalitas Variabel Y	50
TABEL 14 Hasil Uji Normalitas Variabel XY	51
TABEL 15 Hasil Uji Linearitas	51
TABEL 16 Hasil Uji Korelasi.....	53
TABEL 17 Hasil Uji Validitas Variabel X	54
TABEL 18 Hasil Uji Validitas Variabel Y	55
TABEL 19 Hasil Uji Reabilitas	56
TABEL 20 Hasil Uji t	57
TABEL 21 Hasil Uji f.....	57
TABEL 22 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....	58
TABEL 23 Pertanyaan Angket Peran Sama Orang Tua	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pengisian Angket/Koesioner Kepada Responden	86
Gambar 2 Pengumpulan Rapot Siswa.....	86
Gambar 3 Kegiatan Tahfidz Akhwat	87
Gambar 4 Kegiatan Tahfidz Ikhwan	87
Gambar 5 Prestasi Siswa.....	88
Gambar 6 Lingkungan Sekolah <i>Bunayya Islamic School</i>	89
Gambar 7 Buku Metode Pembelajaran	90

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Instrumen Penelitian.....	67
LAMPIRAN 2 Data Hasil Penelitian (Variabel X Dan Y).....	69
LAMPIRAN 3 Pengujian Persyaratan Analisis	71
LAMPIRAN 4 Pengujian Hipotesis.....	75
LAMPIRAN 5 Catatan Lapangan Hasil Wawancara.....	76
LAMPIRAN 6 Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian ...	85
LAMPIRAN 7 Dokumentasi	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. Oleh karena itu, beruntunglah bagi orang-orang yang dapat menjaga Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya. Sedangkan Al-Qur'an sendiri adalah kalam Allah yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia. Untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an yaitu dengan cara membaca, menghafalkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Khoeron, 2012).¹

Memiliki anak yang hafal Al-Qur'an adalah impian bagi mayoritas para orang tua muslim saat ini. Orang tua harus menyadari bahwa menghafal Al-Qur'an bukanlah tugas yang kecil. Hal ini membutuhkan usaha yang besar, niat yang ikhlas, fokus, keistiqomahan, kesabaran ketika sedang menjalani prosesnya, terlebih lagi banyaknya godaan di sekeliling kita merupakan suatu tantangan besar yang harus dilawan demi tercapainya tujuan mulia menghafal Al-Qur'an. Selain itu juga, menghafal Al-Qur'an membutuhkan dedikasi dari orang tua. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya sebatas hafal saja, akan tetapi penghafal Al-Qur'an harus mampu menjaga hafalan yang telah dimiliki, harus memperhatikan hukum-hukum tajwid, harus mengetahui tata cara pengucapan huruf yang benar (makhoriul huruf dan sifatnya), menyempurnakan haq huruf, konsisten dan rapi dalam pengucapan, menyempurnakan vocal dan lain-lain. Seseorang yang ingin menghafalkan Al-Qur'an hendaknya membaca Al-Qur'an dengan benar terlebih dahulu.²

Sebagaimana firman Allah ﷻ, yakni QS. Al-Muzzammil ayat 4 yang berbunyi:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا^٤

Terjemahnya :

¹ M. Khoeron, *Pola Belajar Dan Mengajar Para Penghafal Al-Qur'an (Huffaz)*, Jurnal Widyariset, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian RI,2012), Vol. 15 No.1, hlm, 188-189.

² Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm. 85.

Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.³

Imam Al-Jazari (Imam Qiroat) dalam kitabnya “Al- Muqaddimah” telah menyatakan:

“Membaca Al-Qur'an dengan tajwid hukumnya wajib dan diharuskan, orang yang membaca Al-Qur'an tanpa tajwid terancam berdosa. Karena perantara tajwidlah Allah menurunkan Al-Qur'an dan dengan perantara tajwid dari Allah ﷻ (Al- Qur'an) bisa sampai kepada kita. Dan tajwid merupakan perhiasan dan keindahan bacaan Al-Qur'an ”.⁴

Untuk memperoleh tingkatan hafalan yang berkualitas tentu tidak dapat dilakukan siswa secara mandiri. Orang tua berperan penting dalam membantu anak dalam menghafal Al-Qur'an. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Peran serta orang tua bertujuan agar anak menjadi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas sehingga orang tua dapat memantau perkembangan hafalan Al-Qur'an anak ketika di rumah. Artinya, orang tua tidak sepenuhnya memberikan tanggung jawab perolehan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa hanya kepada guru, namun lebih dari itu, orang tua dapat melanjutkan apa yang telah dipelajari peserta didik di sekolah untuk diulangi kembali ketika di rumah. Dengan adanya peran serta dari orang tua diharapkan dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

Sesuai firman Allah, yakni pada QS. Al- Maidah/ 5:2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

Terjemahnya :

Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa.⁵

Partisipasi orang tua secara aktif dalam mendukung dan mengusahakan peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa sangat penting. Peran orang tua terhadap anak harus benar-benar di jalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan orang tua. Untuk itu, peran orang tua terhadap kualitas

³ Abu Al-Khair Syamsuddin, *Syarah Al-Muqaddimah Al-Jazariyyah*, Terj. (Cet. 3; Bandung: Dar Ibnu Al- Jazariy, 2022), hal. 59.

⁴ Ibid., 59 – 60.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan* (Cet. 1; Jakarta: Al-Hadi, 2015), h. 106.

hafalan Al-Qur'an menjadi perhatian penting agar kualitas hafalan Al-Qur'an siswa dapat meningkat.

Adapun peran orang tua dalam peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa baik di rumah maupun di sekolah adalah sebagai motivator, fasilitator, mediator, partner/mitra, dan supervisor. Masing-masing tidak dapat berdiri sendiri karena saling terkait baik ketika di rumah maupun di sekolah. Peran dan keterlibatan orang tua merupakan kunci sukses bagi pendidikan anak.⁶

Muhammad Ali Al-Hasyimi mengemukakan bahwa Islam menjadikan orang tua bertanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak-anaknya secara menyeluruh termasuk pada pembentukan diri yang salih, tegak di atas akhlak mulia.⁷

Menurut Miami, orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam pernikahan dan siap memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang mereka lahirkan⁸

Pada konteks pembelajaran, hasil belajar yang baik dapat dicapai oleh seorang siswa jika terjalin kerja sama yang baik pula dari orang tua. Meski guru memiliki keterbatasan waktu untuk mendidik dan memberikan pembelajaran kepada siswa. Sementara orang tua memiliki keterbatasan pengetahuan dalam mendidik anaknya.

Namun realitanya ternyata masih cukup banyak orang tua yang kurang andil dalam mendampingi anak dalam menghafal Al-Qur'an dengan beragam alasan. Diantaranya, karena keterbatasannya pengetahuan tentang Al-Qur'an, orang tua yang sibuk bekerja, dan lain-lain. Mayoritas para orang tua hanya mengandalkan guru di sekolah. Padahal kondisi ini sangat membutuhkan peran orang tua dalam menanamkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an.

Akan tetapi dengan adanya kerja sama yang baik dari orang tua, maka setiap permasalahan atau hambatan-hambatan yang terjadi akan lebih mudah ditangani

⁶ Muhammad Hasbi, Dkk, *Peran orang tua dalam program pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat PAUD, 2021), Hlm. 4-5.

⁷ Muhammad Ali Al-Hasyimi, *Syahsiatu Al-Muslim Kamaa Yashughuha Al-Islam Fii Al-Kitab Wa Al-Sunnah*, Terj. M. Abdul Ghoffar E.M, *Jati Diri Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1999), Hlm. 96

⁸ Novrinda, dkk, *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*, dalam Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB, Vol 2 Nomor 1, 2017, 43.

atau lebih mudah untuk dicari solusinya. Sehingga akan tercapainya tujuan yang diharapkan yaitu meningkatnya kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

Kesholehan anak itu diawali dengan pemahaman Agama khususnya dasar Al-Qur'an, sehingga sekarang menjadi trend sekolah yang memfokuskan peserta didiknya untuk menghafalkan Al-Qur'an. Saat ini sudah cukup banyak lembaga pendidikan yang mewadahi bahkan mewajibkan peserta didiknya untuk menghafalkan Al-Qur'an seperti Lembaga Tahfidz Qur'an (LTQ), SDIT, MI, dan lain-lain.

Banyaknya lembaga pendidikan yang menyediakan program menghafal Al-Qur'an didasari oleh keinginan dan semangat dari mayoritas para orang tua yang menginginkan anaknya menjadi Hafidz Al-Qur'an. Dilihat dari keutamaannya, menghafal Al-Qur'an memiliki banyak keutamaan dibandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya. Diantara keutamaannya yaitu: mendapatkan mahkota dan pakaian kemuliaan, mendapat syafa'at Al-Qur'an, hadiah mahkota untuk orang tua penghafal Al-Qur'an, kedudukan penghafal Al-Qur'an di surga sesuai dengan banyaknya ayat yang dihafal, ditemani malaikat, dan lain sebagainya.

Selain untuk akhirat menghafal Al-Qur'an juga memiliki kelebihan dalam bidang dunia yaitu sekarang banyak sekali sekolah-sekolah bahkan kampus/universitas yang menyediakan beasiswa bagi para penghafal Al-Qur'an.

Demikianlah keistimewaan menghafal Al-Qur'an di banding dengan ilmu-ilmu lainnya terlebih ilmu dunia seperti IPA, IPS, matematika dan lain sebagainya. Al-Qur'an akan menjadi *hujjah* (penolong) bagi yang membaca, menghafal dan mengamalkannya baik di dunia maupun di akhirat yang kekal. Maka dari itu, tak heran jika mayoritas orang tua saat ini berlomba-lomba menyekolahkan anaknya di sekolah yang berbasis Al-Qur'an dengan harapan anak tersebut akan menjadi penolong bagi kedua orang tuanya kelak di akhirat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di PKBM *Bunayya Islamic School***” peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas hafalan Al-Qur'an karena banyak sekolah yang hanya menekankan pada banyaknya hafalan Al-Qur'an bukan tentang kualitas

dengan anggapan bahwa anak-anak belum cukup usia. Padahal justru di usia anak-anak harus sudah mulai dikenalkan dengan tata cara pengucapan Al-Qur'an yang benar. Selain itu karena banyaknya minat orang tua yang ingin anaknya menjadi penghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini dilakukan di PKBM *Bunayya Islamic School* karena PKBM *Bunayya Islamic School* merupakan sekolah Qur'an yang paling memfokuskan siswa menghafal Al-Quran di banding sekolah-sekolah islam lainnya yang ada di Panaragan. Selain itu, PKBM *Bunayya Islamic School* merupakan sekolah yang menekankan pada kualitas bukan hanya sebatas banyaknya hafalan Al-Qur'an. Dilihat dari sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, PKBM *Bunayya Islamic School* juga lebih unggul dalam perihal Al-Quran baik dalam perihal kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, kuatnya hafalan Al-Qur'an siswa maupun dari banyaknya hafalan Al-Qur'an siswa. Hal ini dapat dilihat dari kejuaraan tahfidz tingkat Kecamatan Tulang Bawang Tengah bahwa PKBM *Bunayya Islamic School* selalu mendapat juara pada tiap tahunnya meski PKBM *Bunayya Islamic School* baru berdiri tiga tahun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat di identifikasikan, sebagai berikut:

1. Kurang andilnya orang tua dalam membantu anak menghafal Al-Qur'an karena beberapa faktor diantaranya: keterbatasan pengetahuan orang tua terkait Al-Qur'an, orang tua yang sibuk bekerja dan lain-lain.
2. Terbatasnya waktu mengajar guru di sekolah.
3. Orang tua yang hanya mengandalkan guru.
4. Kurangnya kesadaran orang tua terkait pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan memperhatikan tajwid, makhori'ul huruf dan sifatnya, penyempurnaan vocal, dan lain-lain.
5. Siswa belum lancar membaca Al-Qur'an sehingga membutuhkan bimbingan dan bantuan karena tidak dapat menghafal Al-Qur'an sendiri.

6. Banyaknya lembaga pendidikan yang kurang memperhatikan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Mayoritas lembaga pendidikan hanya fokus pada banyaknya hafalan Al-Qur'an siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, tidak semua permasalahan akan diteliti. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini tentang bagaimana peran orang tua siswa di PKBM *Bunayya Islamic School*, bagaimana kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di PKBM *Bunayya Islamic School*, dan bagaimana pengaruh peran orang tua terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di PKBM *Bunayya Islamic School*.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran orang tua siswa di PKBM *Bunayya Islamic School*?
2. Bagaimana kualitas hafalan siswa di PKBM *Bunayya Islamic School*?
3. Bagaimana pengaruh peran orang tua terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di *Bunayya Islamic School*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk peran orang tua di PKBM *Bunayya Islamic School*.
2. Untuk mengetahui bagaimana kualitas hafalan siswa di PKBM *Bunayya Islamic School*.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh peran orang tua terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di *Bunayya Islamic School*.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Sebagai referensi penelitian untuk mengembangkan kompetensi guru dalam mengajar di kelas.
- b. Sebagai informasi yang dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam menjalin kerjasama orangtua dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.
- c. Dengan selesainya penelitian ini, dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam khususnya dalam peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa., dan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat dari berbagai pihak khususnya penulis sendiri dan bagi badan atau lembaga serta perorangan yang terlibat dalam peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa., baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Praktis

- a. Bagi orang tua supaya dapat memberikan perhatian lebih serius terhadap anak sehingga meningkatnya kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di rumah. Diharapkan di rumah hafalan siswa dapat berjalan dengan baik dan terus mengalami peningkatan.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah untuk menjalin kesinambungan belajar anak dari madrasah ke rumah dan sebaliknya. Selain itu dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.
- c. Bagi madrasah dapat mendukung sekaligus memfasilitasi kegiatan kerja sama orang tua dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.
- d. Bagi penulis sendiri, sebagai calon orang tua dan pengajar Al-Qur'an, diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.
- e. Bagi anak, akan termotivasi untuk terus semangat dalam belajar Al-Qur'an, membaca, menghafal, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Peran orang tua

a) Peran

Dalam Teori sosial Parson, peran didefinisikan sebagai harapan-harapan yang diorganisasi terkait tentang konteks interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasional individu terhadap yang lain.⁹

(Departemen Pendidikan Nasional, 2014) Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang di perankan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.¹⁰

Menurut Koentjaraningrat peran adalah tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi.¹¹

Menurut Abu Ahmadi, peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243) yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai karakteristik dalam melaksanakan tugas,

⁹ Muhammad Fajar Awaludin dan Rachmad Ramdani, “ Peran Kelompok Keagamaan Dalam Menjaga Keharmonisan Dan Keberagaman (Studi Deskriptif PC NU Kabupaten Karawang Dan Pengurus Vihara Nam Hai Kwan Se Im Pu Kabupaten Sukaumi)”. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 8, No. 1, Januari 2022, hal. 672.

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*, 673.

kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.¹²

b) Orang tua

Pengertian orang tua menurut Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, “orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga, yang dalam penghidupannya sehari-hari lazim disebut bapak-ibu.”¹³

Keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi buah hatinya. Pembinaan sebenarnya sudah dilakukan sejak anak dalam kandungan. Orang tua, terutama ibu yang mendidik buah hatinya sejak dalam kandungan. Sang ibu selalu berusaha merangsang perkembangan buah hatinya. Apapun ia lakukan agar buah hatinya tumbuh berkembang menjadi anak yang shaleh.

Sebagaimana Syaikh Shaleh Al-Fauzan mengungkapkan dalam kitabnya yang berjudul “Makaanatul Mar-Ati Fil Islam” yaitu :

الْأُمُّ مَدْرَسَةٌ إِذَا أَعَدَّتْهَا أَعَدَّتْ شَعْبًا طَيِّبَ الْأَعْرَاقِ

“Ibu adalah sekolah (bagi anak-anaknya), bila engkau mempersiapkannya dengan baik, maka engkau telah mempersiapkan bangsa yang baik dan kuat”.¹⁴

Syair di atas menjelaskan bahwa ibu merupakan teladan yang baik. Ibu berperan penting dalam generasi bangsa yang baik dan kuat. Akan tetapi, peran ayah juga sangat penting dalam mendidik anak. Jika ibu adalah sekolah bagi anaknya maka seorang ayah berperan sebagai kepala sekolah yang mengatur, membimbing dan mengarahkannya. Peran ayah sangat penting dalam membimbing keluarganya. Seorang

¹² Mince Yare, “Peran Garuda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Blak Numfor,” Copi Susu: Jurnal Komunikasi Politik & Sosiologi, Vol. 3, No. 2, 30 September 2021, 17-28.

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 629 <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=53602>

¹⁴ Muhammad Ali Hasyimi, *Kepribadian Wanita Muslimah Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah* (Jakarta: Akademika Pressindo, 1997), hlm.195.

ayah adalah kepala rumah tangga yang akan di mintai pertanggung jawaban kelak di hari kiamat.

Sebagaimana Firman Allah ﷻ, yakni QS. At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.”

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah:

- a. Bapak dan ibu yang menyebabkan kehadiran anak.
- b. Orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya dan merekalah yang mempunyai kewajiban mendidik anak-anaknya.

c) Bentuk Peran orang tua

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga. Sedangkan sekolah hanya Berpartisipasi (Dewantara 2011). Keterlibatan orang tua dalam layanan pendidikan adalah bentuk peran serta orang tua dalam proses pendidikan anaknya dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. (Musyawarah, 2013).¹⁵

Adapun peran serta orang tua dalam pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah adalah sebagai motivator, fasilitator, mediator, evaluator, partner, supervisor dan lain-lain.¹⁶

Diantara bentuk hal yang dapat dilakukan orang tua :¹⁷

1. Memastikan bahwa anak mempunyai tempat yang kondusif.
2. Mendukung dan membantu anak saat pembelajaran di sekolah.
3. Mendukung program sekolah.

¹⁵ Muhammad Hasbi, *Peran orang tua dalam program pembelajaran* (Jakarta : Direktorat PAUD, 2021), hlm. 3.

¹⁶ *Ibid.*, 5.

¹⁷ *Ibid.*, 21.

4. Menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik dengan guru.
5. Bekerja sama dengan pihak lain yang bisa membantu program sekolah.

Peran serta orang tua dalam mendukung program sekolah, diantaranya:¹⁸

1. Memberikan masukan dan bantuan kepada sekolah
2. Turut memajukan sekolah
3. Turut memahami anak dan perkembangannya
4. Mendukung dan membantu perkembangan anak
5. Menstimulasi anak

2. Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa

a. Kualitas

Kata kualitas berasal dari Bahasa latin “qualitas” yang berarti kegunaan. Kualitas menurut kamus oxford adalah standar sesuatu yang diukur terhadap hal-hal yang serupa; tingkat keunggulan sesuatu.¹⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa kualitas berarti tingkat baik buruknya sesuatu, derajat atau taraf mutu. Berkualitas di artikan sebagai sesuatu mempunyai kualitas dan mutu yang baik.

Pengertian kualitas menurut beberapa para ahli yang banyak dikenal antara lain:

- 1) Frederick W. Taylor, tahun 1911 mengemukakan “satu cara terbaik” dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.
- 2) Juran (1962) “kualitas adalah kesesuaian dengan tujuan dan manfaatnya.
- 3) Ishikawa (1943) kualitas untuk memperbaiki kinerja organisasi.
- 4) Kualitas menurut Yamit (2010), membuat definisi kualitas yang lebih luas cakupannya, yaitu kualitas merupakan suatu kondisi

¹⁸ *Ibid.*, 25.

¹⁹ Muh. Akil Rahman, *Manajemen kualitas suatu pengantar* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2021), hlm. 1-2.

dinamis yang berhubungan dengan jasa, produk, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

- 5) Sedangkan menurut Philip B Crosby menyatakan, bahwa kualitas adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan persyaratan atau standar yang telah ditentukan.

b. Hafalan Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat beragama islam yang dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Membacanya bernilai ibadah dan menghafalkannya merupakan bentuk dari penjagaan terhadap kemurnian Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kalam Allah ﷻ yang di turunkan ke dalam hati nabi kita Muhammad ﷺ, membacanya bernilai ibadah, tertulis diantara dua sampul kitab.²⁰

Menghafal Al-Qur'an adalah proses memasukkan nash Al-Qur'an melalui salah 1 riwayat *talaffuzhiyah*²¹ ke dalam memori yang dalam.

Langkah-langkah utama menghafal Al-Qur'an dengan izin Allah dilakukan melalui lima hal. Diantaranya;²²

- 1) *Tashmim* (kemauan keras).
- 2) *Tadharru'* (tunduk berdoa kepada Allah).
- 3) *Tarkiz* (fokus).
- 4) *Tikrar* (pengulangan).
- 5) *Ta'ahud* (evaluasi).

Faktor - faktor pendukung hafalan Al-qur'an yaitu:

- 1) Mengikhlaskan niat untuk Allah semata.
- 2) Orientasi yang benar.
- 3) Memanfaatkan waktu.
- 4) Menjauhi segala kemaksiatan

²⁰ Aiman Rusydi Suwaid, *At-Tajwid Al-Mushawwar* (Damaskus Suriah : Maktabah Ibn Al-Jazari, 2012), hlm. 13.

²¹ Seperti riwayat Hafs, Warasy, atau yang lain.

²² Aiman Rusydi Suwaid, *Op.cit.*, 179.

5) Teguh

c. Siswa/peserta didik

Peserta didik merupakan objek terpenting dalam pendidikan. Hal ini disebabkan perbuatan atau tindakan mendidik itu diadakan hanya untuk membawa peserta didik kepada tujuan pendidikan yang kita cita-citakan. Dalam pendidikan islam peserta didik itu sering kali disebut dengan istilah bermacam-macam, antara lain: siswa, santri, mahasiswa, *thalib*, *mutaalim*, *muhasab*, dan *tilmiz*.²³

d. Macam-macam kualitas yang harus di tingkatkan dalam menghafal Al-Qur'an

Kualitas hafalan Al-Qur'an adalah nilai yang menentukan baik atau buruknya hafalan Al-Qur'an pada seseorang secara keseluruhan. Hafalan Al-Qur'an berkualitas adalah ketika seseorang menghafal Al-Qur'an dengan sempurna, membaca dengan lancar dan tidak terjadi suatu kesalahan terhadap kaidah bacaan yang sesuai dengan bacaan tajwid yang benar.

Meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an berarti berusaha untuk menyimpan atau menjaga hafalan Al-Qur'an dengan baik dalam ingatan, baik dan benar dalam bacaan lafadz, tajwid, dan makharijul huruf dan sifatnyanya, penyempurnaan haq huruf dan vokalnya, dan lain-lain.

Berikut beberapa macam kualitas yang harus di tingkatkan dalam menghafal Al-Qur'an, diantaranya;

- 1) Banyaknya hafalan
- 2) Kelancaran dan kuatnya hafalan

Dari Abu Musa radhiyallahu anhu, Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Hafalkanlah (dan rutinkanlah) membaca Al-Qur'an.

²³ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu pendidikan konsep, teori dan aplikasinya* (Medan : LPPPI, 2019), hlm. 27.

Demi yang jiwa Muhammad ﷺ berada di tangan-NYA, Al-Qur'an itu lebih mudah lepas daripada unta yang lepas dari ikatannya." (Muttafaqun 'alaih) [HR. Bukhari, 9:79 dan Muslim, no.791]

Hadits ini menjadi dalil agar rutin membaca Al-Qur'an dan mengulangi hafalan dengan rutin membacanya, maka hafalan akan terus menancap dalam hati karena hafalan Al-Qur'an itu cepat lepas daripada ikatan unta.

3) Penyempurnaan tajwid beserta makhorijul huruf dan sifatnya

Menurut etimologi, tajwid artinya memperbaiki. *Jawwada yujawwidu* artinya *hassana yuhassinu* (memperbaiki). Menurut terminologi, tajwid adalah ilmu untuk mengetahui pengucapan huruf-huruf arab secara benar dengan mengetahui makhroj-makhrojnya, sifat-sifatnya, serta hukum-hukum yang muncul darinya.²⁴

Mempelajari teori ilmu tajwid itu hukumnya fardu kifayah²⁵. Sedangkan mengamalkan tajwid saat membaca Al-Qur'an itu hukumnya fardu 'ain.²⁶

Imam Al-Jazari (Imam Qiroat) dalam kitabnya "Al-Muqaddimah" telah menyatakan:

"Membaca Al-Qur'an dengan tajwid hukumnya wajib dan diharuskan, orang yang membaca Al-Qur'an tanpa tajwid terancam berdosa. Karena perantara tajwidlah Allah menurunkan Al-Qur'an dan dengan perantara tajwid dari Allah ﷻ (Al-Qur'an) bisa sampai kepada kita. Dan tajwid merupakan perhiasan dan keindahan bacaan Al-Qur'an".²⁷

Syaikh Ibnu Al-Jazariy mengatakan :

²⁴ Op.cit., 18.

²⁵ Fardu kifayah adalah kewajiban umat islam yang mana apabila telah dilakukan beberapa orang yang mewakilkan maka telah gugur kewajiban individu.

²⁶ Fardu 'ain adalah kewajiban perorangan dan tidak dapat diwakilkan.

²⁷ Abu Al-Khair Syamsuddin, *Syarah Al-Muqaddimah Al-Jazariyyah*, Terj. (Cet. 3; Bandung: Dar Ibnu Al- Jazariy, 2022), hal. 59-60.

Tidak diragukan lagi bahwa mereka itu beribadah dalam upaya memahami Al-Qur'an dan menegakkan ketentuan-ketentuannya, beribadah dalam membenaran lafadz-lafadznya, menegakkan huruf yang sesuai dengan sifat dari ulama qura' yang sampai kepada Nabi ﷺ. (Annasyr 1/210)

Asy-Syaikh Makki Nashr Mengatakan :Telah sepakat seluruh umat yang terbebas dari kesalahan tentang wajibnya tajwid mulai dari zaman Nabi ﷺ sampai zaman sekarang ini dan tidak ada seorang pun yang menyelisihi pendapat ini. (Nihayah Qaul Mufid hal.10)

Kualitas hafalan Al-Qur'an adalah nilai yang menentukan baik atau buruknya bacaan dan hafalan Al-Qur'an pada seseorang secara keseluruhan. Hafalan Al-Qur'an berkualitas adalah ketika seseorang menghafal Al-Qur'an menghafal Al-Qur'an dengan sempurna, membaca dengan lancar dan tidak terjadi suatu kesalahan terhadap kaidah, bacaan yang sesuai dengan bacaan tajwid yang benar. Karena membaca Al-Qur'an dengan menerapkan hukum-hukum tajwid dan menyempurnakan haq dari setiap hurufnya merupakan kewajiban setiap orang agar terhindar dari kesalahan-kesalahan saat membaca atau menghafal Al-Qur'an.

e. Keutamaan Membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik

Aisyah radhiyallahu 'anha berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir membacanya, maka ia bersama para malaikat yang mulia (bersih dari maksiat) dan taat dalam kebaikan. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata dan merasa kesulitan ketika membacanya, maka baginya dua pahala." (Muttafaqun 'alaih) [HR. Bukhari, no. 4937 dan Muslim, no. 798]

f. Upaya peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an

Berikut upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Diantaranya;

1) Adanya kerja sama dari orang tua

Beberapa hal yang dapat dilakukan ialah sebagai berikut.

1. Orang tua membantu anak menghafal Al-Qur'an di rumah dan memberikan fasilitas anak dalam menghafal Al-Qur'an misalnya seperti Murottal, Al-Qur'an digital pen, dan lain sebagainya.
2. Terjalannya komunikasi yang baik antara orang tua dengan guru sehingga orang tua dapat mengontrol perkembangan hafalan Al-Qur'an anak.
3. Bagi orang tua yang kurang memiliki pengetahuan terhadap Al-Qur'an hendaknya belajar sehingga dapat membantu anak dalam menghafal Al-Qur'an.
- 2) Mengajarkan tajwid, makhorijul huruf dan sifatul huruf kepada siswa serta adanya tahsin bagi anak-anak.
- 3) Membantu siswa untuk menguatkan hafalan misalnya dengan metode samaan dengan teman atau dengan guru.
- 4) Dari pihak sekolah hendaknya memfasilitasi orang tua untuk dapat belajar Al-Qur'an bagi yang pengetahuan terkait Al-Qur'annya rendah.
- 5) Adanya kaderisasi guru karena untuk mencapai kualitas hafalan Al-Qur'an siswa dibutuhkan pengajar yang berkualitas dan kompeten di bidangnya.
- 6) Memotivasi dan menumbuhkan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an

g. Tujuan Adanya Peran Orang Tua Siswa terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa

Berikut beberapa tujuan dari adanya peran dari orang tua terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa diantaranya:

1. Saling Membantu dan Saling Mengisi.

Guru selalu memberikan informasi kepada orangtua siswa mengenai segi-segi positif dan negative anak mereka. Informasi tersebut dapat diberikan bisa secara langsung maupun secara tidak langsung kepada orang tua siswa. Dengan mengetahui kekurangan atau kelemahan sang anak, guru bersama orang tua siswa dapat melakukan pembinaan lebih dan mencari solusinya.

2. Membantu baik dari segi tenaga, keuangan maupun barang orang tua siswa yang mengetahui berbagai kekurangan sarana madrasah sehingga dapat menunjang keberhasilan siswa.

3. Mencegah Perbuatan yang Kurang Baik. Segala kelemahan dan kekurangan, mungkin anak akan berbuat sesuatu yang dapat mengganggu stabilitas lingkungan. Namun, orang tua dan guru dapat bersama-sama mencegah usaha yang tidak baik tersebut dengan cara memberikan petunjuk dan bimbingan kepada sang anak. Dan orang tua dapat memantau anak ketika di rumah.

4. Agar lebih mudah mencapai tujuan yang diharapkan yaitu meningkatnya kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

h. Hambatan-Hambatan Peran Orangtua dalam Meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Siswa

Kerja sama orang tua dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa tidak selamanya berjalan dengan lancar, ada beberapa hambatan yang akan muncul. Hambatan-hambatan tersebut dapat berasal dari pihak madrasah maupun dari orangtua siswa. Berikut hambatan-hambatan yang sering terjadi yaitu:

1. Sikap Guru

Beberapa guru memiliki pandangan yang salah jika keluarga yang berpenghasilan rendah kurang berminat pada pendidikan anaknya dibanding dengan yang berpenghasilan tinggi. Tetapi

penelitian yang diungkapkan oleh Evans dan Hines²⁸ menunjukkan orang tua berpenghasilan rendah tidak seperti itu, melainkan ketidakpastian waktu yang mereka miliki karena terhalang oleh waktu bekerja untuk menghadiri acara madrasah atau membantu anak belajar di rumah. Jika mereka tidak merespon informasi dari madrasah, guru mungkin akan salah menyimpulkan jika mereka tidak memperhatikan pendidikan anak-anak mereka. Oleh sebab itu sangat penting bagi guru untuk mengetahui lebih dalam apa permasalahan yang dihadapi orang tua sehingga mereka tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran anak-anaknya.

2. Tidak banyak guru yang memiliki keyakinan dapat memberikan perubahan pada pemahaman orang tua²⁹.
3. Pandangan orang tua

Orangtua juga mengidentifikasi dua hambatan utama yang menjadi penghalang mereka untuk terlibat yaitu tuntutan waktu dan kurangnya pengetahuan.

i. Indikator Peran Orang Tua

Berikut ini beberapa indikator peran orang tua dalam mendampingi anak, beserta landasan teorinya:

- 1) Memberikan bimbingan

Zakiah Daradjat (2004): Orang tua adalah pembimbing utama dalam pendidikan anak di rumah.

- 2) Melakukan pengawasan

²⁸ Grant dan Ray dalam Nurul Arifiyanti, *Kerjasama Antara Madrasah dan Orangtua Siswa di TK Sekelurahan Triharjo Sleman*, Skripsi., 2015, hal: 30

²⁹ 8 Patrikakou E. N, *The Power of Parents Involvement: Evident, Ideas and Tools for Student Success*, 2008, diakses dari <http://education.praguesummerschools.org/images/education/reading/2014/Patrikakou> . pada 3 April 2018

Abu Ahmadi (2007) menyebut bahwa pengawasan orang tua terhadap keegiatan belajar anak merupakan bentuk tanggung jawab dalam pendidikan keluarga.

3) Pemberian penghargaan dan hukuman

Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa pendidikan harus menciptakan suasana yang memberi penghargaan, namun tetap ada kedisiplinan sebagai bentuk pembinaan.

4) Pemenuhan kebutuhan menghafal

Maslow (dalam Suryabrata, 2005) menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan anak (baik jasmani maupun rohani) sebagai dasar motivasi belajar.

5) Pemberian motivasi dan contoh

Slameto (2010) menjelaskan bahwa motivasi belajar anak dapat ditumbuhkan melalui contoh dari lingkungan terdekat, termasuk orang tua.

6) Upgrade diri dari orang tua

Suparlan (2006) menyatakan bahwa orang tua yang aktif meningkatkan pemahaman agama dan metode mendidik anak akan lebih mampu menjadi fasilitator yang baik.

7) Partisipasi orang tua

Suyadi (2012) mengatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan, baik di rumah maupun sekolah, merupakan bentuk partisipasi nyata dalam keberhasilan belajar anak.

j. Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Dalam penelitian ini, kualitas hafalan Al-Qur'an diukur berdasarkan beberapa indikator yang telah disusun berdasarkan teori dari Muhammad Isa (2016). Indikator-indikator ini mencerminkan aspek-aspek penting dalam proses dan hasil menghafal Al-Qur'an yang meliputi:

1. Jumlah Hafalan: yaitu seberapa banyak surat atau ayat Al-Qur'an yang telah dihafalkan oleh siswa sesuai target pembelajaran.
2. Kelancaran Bacaan: yaitu kemampuan siswa dalam menyampaikan hafalannya secara lancar tanpa banyak berhenti, terbata-bata, atau keliru.
3. Ketepatan Tajwid: yaitu sejauh mana siswa mampu membaca hafalan dengan menerapkan kaidah tajwid secara benar, termasuk makhraj dan sifat huruf.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan suatu penelitian yang sebelumnya dianggap cukup relevan/mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Skripsi karya Rabiatul Adawiah tahun 2022 yang berjudul Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Di Kuttab Al-Fatih Tangerang Selatan. Hasil penelitiannya yaitu peran orang tua sebagai panutan, orang tua berusaha memberikan contoh dengan menghafal Al-Qur'an, Muroja'ah hafalan Al-Qur'an, ikut tahsin maupun tahfidz, dan memperbanyak tilawah Al-Qur'an. Orang tua ikut andil membantu dan membimbing anak, serta memberikan fasilitas kepada anak dalam proses menghafal Al-Qur'an. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk kerjasama orang tua, faktor pendukung dan penghambatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Sedangkan untuk menjamin keabsahan data melalui uji kreadibilitas yaitu objek yang diamati oleh peneliti sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya bentuk-bentuk kerjasama orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak.

2. Skripsi karya Satridayanti tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dengan Guru Terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas X Di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Izzah Kalamisu Kabupaten Sinjai. Hasil penelitiannya yaitu Kerjasama orang tua dengan guru kelas X di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Izzah Kalamisu Kabupaten Sinjai dalam kategori baik karena mampu bekerjasama dengan presentase 40%. Hasil belajar Qur'an Hadis peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Izzah Kalamisu Kabupaten Sinjai berada dalam kategori tinggi karena hasil ulangan memperoleh presentase 35%. Pengaruh kerjasama orang tua dengan guru terhadap hasil belajar qur'an hadis peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Izzah Kalamisu Kabupaten Sinjai memiliki peningkatan sebesar 59% dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kerjasama orang tua dengan guru, hasil belajar Qur'an Hadis, dan pengaruh antara kerjasama orang tua dengan guru terhadap hasil belajar qur'an hadis peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Izzah Kalamisu Kabupaten Sinjai. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sedangkan tehnik menjamin keabsahan data melalui empat tahapan yaitu kreadibilitas (kepercayaan), transperabilitas (keteralihan), dependabilitas (kebergantungan) dan confimabilitas (kepastian). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya kerjasama antara guru dengan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar Qur'an hadits peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Izzah Kalamisu Kabupaten Sinjai.
3. Skripsi karya Maya Febriani tahun 2022 yang berjudul Peran Orang Tua Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an (Di Jorong Sabiluru Nigari Tanjung Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung). Hasil penelitiannya yaitu orang tua sudah berusaha dalam mendidik anak menghafal A-Qur'an meskipun ayah si anak sebagian belum sepenuhnya mendidik anaknya menghafal Al-Qur'an akan tetapi

orang tua di Jorong Sabiluru Nigari Tanjung Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung sangat membantu anaknya dalam memotivasi menghafal Al-Qur'an dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam mendidik dan memotivasi anak menghafal Al-Qur'an, peran orang tua dalam membimbing anak menghafal Al-Qur'an, dan peran orang tua dalam memfasilitasi anak menghafal Al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Sedangkan untuk menjamin keabsahan data melalui uji triangulasi yang merupakan perbandingan terhadap data. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya peran serta orang tua dalam memotivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an.

Beberapa penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti :

Tabel 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Di Kuttub Al-Fatih Tangerang Selatan	a) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk Peran orang tua b) Penelitian bertujuan meningkatkan hafalan Al-Qur'an	a) Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. b) Penelitian terdahulu berfokus pada

			peningkatan hafalan al-qur'an sedangkan penelitian ini berfokus pada kualitas.
2	Pengaruh Kerja sama Orang Tua Dengan Guru Terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas X Di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Izzah Kalamisu Kabupaten Sinjai.	a) Penelitian ini berkaitan dengan peran orang tua orang tua b) Jenis penelitian menggunakan jenis Penelitian Kuantitatif. c) Penelitian ini berkaitan dengan Al-Qur'an	a) Penelitian terdahulu berfokus terhadap hasil belajar Qur'an Hadis, sedangkan penelitian ini berfokus pada kualitas hafalan Al-Qur'an. b) Penelitian terdahulu dilakukan di Madrasah Aliyah sedangkan penelitian ini di PKBM setara SD.
3.	Peran Orang Tua Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an (Di Jorong Sabiluru Nigari Tanjung Labuah Kecamatan Sumpur	a) Berkaitan dengan Peran orang tua b) Berkaitan dengan menghafal Al-Qur'an	a) Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini

	Kudus Kabupaten Sijunjung).		menggunakan penelitian kuantitatif. b) Penelitian terdahulu berfokus terhadap peran orang tua dalam memotivasi sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. c) Penelitian terdahulu dilakukan di desa sedangkan penelitian ini dilakukan di sekolah PKBM setara SD.
--	--------------------------------	--	--

C. Kerangka Berpikir

Peran orang tua dalam pendidikan anak merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi pencapaian belajar, termasuk dalam hal menghafal Al-Qur'an. Peran tersebut meliputi bimbingan, pengawasan, motivasi, hingga partisipasi aktif dalam kegiatan anak.

Anak-anak yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tua cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi, termasuk dalam proses menghafal.

Sebaliknya, kurangnya perhatian dan keterlibatan dari orang tua dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas hafalan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat memengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.



D. Hipotesis

Dalam penelitian ini diperlukan hipotesis yang berguna untuk mengarahkan peneliti menjawab masalah penelitian. Hipotesis menurut Suharsimi Arikunto dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁰

Sedangkan menurut Sugiyono (2012), mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif.³¹

Hal ini berarti bahwa hipotesis menentukan cara menjawab pertanyaan penelitian ini. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Hipotesis kerja atau Hipotesis alternatif (Ha)

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 64.

³¹ Syafrida Hafni Sahir, *Op. Cit.*, hal. 52.

Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan Y (Independent dan Dependent Variable). Jadi Hipotesis Kerja Ha dalam penelitian ini adalah “adanya pengaruh kerjasama orang tua terhadap kualitas hafalan Al-Qur’an siswa di PKBM *Bunayya Islamic School*”

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (H_0)

Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y (Independent dan Dependent Variable). Jadi hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah “tidak adanya pengaruh kerjasama orang tua terhadap kualitas hafalan Al-Qur’an siswa di PKBM *Bunayya Islamic School*”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, penelitian yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Kata penelitian merupakan terjemahan dari kata *research* yang berasal dari bahasa Inggris. Kata “*research*” terdiri dari dua kata *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian *research* (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan.³² Secara garis besar, penelitian dikelompokkan menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini apakah benar atau salah. Sebaliknya, penelitian kualitatif bukan menguji teori yang sudah ada melainkan menemukan teori.

Perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif antara lain pada penelitian kuantitatif terdapat kesenjangan jarak antara peneliti dengan objek yang diteliti, sementara penelitian kualitatif menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif kegiatan manusia sangat dipengaruhi oleh setting dimana hal tersebut berlangsung. Penelitian kuantitatif memandang peneliti lepas dari situasi yang diteliti. Perbedaan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif bukan sekedar perbedaan teknis, tetapi juga perbedaan secara mendasar. Keduanya bertolak dari pandangan filsafat yang berbeda tentang kenyataan, memiliki asumsi dan pendekatan yang berbeda pula dalam mengkaji kenyataan.³³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian *ex- post facto* karena penelitian dilakukan sesudah terjadi kejadian.

³² Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hlm. 8-9.

³³ *Ibid.*, hlm. 12

Menurut sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah Penelitian korelasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X (kerja sama orang tua) dan variabel terikat Y (kualitas hafalan Al-Qur'an siswa). Jadi, dalam penelitian ini peneliti hanya melihat bagaimana pengaruh kerja sama orang tua terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM *Bunayya Islamic School* Panaragan Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini dilakukan di PKBM *Bunayya Islamic School* karena PKBM *Bunayya Islamic School* merupakan sekolah Qur'an yang paling memfokuskan siswa menghafal Al-Quran di banding sekolah-sekolah islam lainnya yang ada di Panaragan. Selain itu, PKBM *Bunayya Islamic School* merupakan sekolah yang menekankan pada kualitas bukan hanya sebatas banyaknya hafalan Al-Qur'an.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 4 bulan. Penelitian ini dilakukan secara bertahap, mulai dari pengajuan judul, kemudian dilanjutkan dengan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian dan pengolahan data hasil penelitian pada bulan Februari sampai Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, bendabenda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik

tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴

Populasi menurut Sutrisno Hadi adalah seluruh penduduk yang dimasukkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.³⁵ Maka dapat disimpulkan bahwa dalam suatu penelitian terhadap populasi perlu mendapatkan pertimbangan berapa besar populasi tersebut, sehingga jika suatu populasi penulisan tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya maka perlu diambil sebagian saja, yang dinamakan dengan sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD yang berjumlah 20. Penelitian ini dilakukan di PKBM *Bunayya Islamic School*, Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁶ Sedangkan sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁷ Untuk menentukan besar kecilnya jumlah anggota sampel, penulis merujuk pada buku Sugiyono yang mengatakan bahwa : “ukuran sampel yang layak dalam penulisan antara 30 – 500 orang.”³⁸

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah

³⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, CV, 2013, hlm.80.

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Riset, Jilid III*, (Yogyakarta : Andi Offset), 2007. hal. 203.

³⁶ Sugiono, *Op Cit.* hal. 91.

³⁷ Suharsimi Arikunto, 2010, *Op Cit.* hal. 174.

³⁸ *Ibid.*, hal. 107

pengamatan dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.³⁹ Hal ini berdasarkan terbatasnya jumlah siswa SD yang ada di PKBM *Bunayya Islamic School*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa SD PKBM *Bunayya Islamic School* yang berjumlah 20 orang.

Tabel 2

Nama-Nama Siswa di PKBM Bunayya Islamic School

No	Nama Siswa	Kelas
1	Febriani Khoirunnisa	5
2	Faiza Alya Azizah	3
3	Aisyah Humairo An- nur	3
4	Rayzaka Azhari	3
5	Muhammad Arkhan Mubarak Hutapea	3
6	Zayyan Yusron Kamil	2
7	Anwar Sofwan Romadon	2
8	Jibril Ubaidillah As suwaid	2
9	Erlita Serlina Salsabila	2
10	Oksa Tiara Asyifa	2
11	Ahmad Zein Malik	2
12	Muhammad Dirga Azani	2
13	Revani Agustin	2
14	Shiha Rasyih Al Fatih	1
15	Hanifa Zahratusyita	1
16	Raziq Azhari	1
17	Afika Inara Zanati	1
18	Anindya Hafizah Azahra	1
19	Dyna Salsabila	1
20	Sarifa Azkia	1

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 112.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat untuk memperoleh data di lapangan.⁴⁰ Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulam data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Data primer adalah data pokok atau data utama penelitian. Dalam penelitian ini data primer berupa angket. Sedangkan data skunder adalah data yang mendukung penelitian yang dalam hal ini berupa hasil observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sedang diteliti dan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan yaitu data kerja sama orang tua, data kualitas hafalan Al-Qur'an siswa, dan data pengaruh kerja sama orang tua terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan observasi, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu.⁴¹

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi data tentang kondisi PKBM *Bunayya Islamic School* atau deskripsi tentang lokasi penelitian, kualitas hafalan Al-Qur'an anak, dan bentuk kerja sama atau keterlibatan orang tua di PKBM *Bunayya Islamic School*.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan

⁴⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian*, Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022, hal. 37

⁴¹ Ibid., 30.

menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.⁴²

Dalam menyusun kuesioner pertanyaan, ada prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut:

1. Isi dan tujuan dari pertanyaan penelitian
2. Harus ada skala pengukuran
3. Bahasa atau kalimat dalam menyusun pertanyaan dimengerti oleh responden.
4. Bentuk pertanyaan tertutup bisa dilengkapi dengan pertanyaan terbuka sebagai pelengkap
5. Jenis pertanyaan bisa positif atau negatif
6. Tidak ada pertanyaan yang ambigu
7. Pertanyaan tidak boleh mengarah pada satu persepsi yang baik atau yang tidak baik.
8. Pertanyaan tidak boleh terlalu panjang

Angket diberikan kepada responden yang dijadikan sampel penelitian. Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Angket ini menggunakan skala likert.

Skala likert mempunyai dua bentuk pernyataan yaitu dari sangat positif sampai sangat negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan bentuk negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁴³

Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup dan tidak langsung yaitu responden (siswa) hanya memilih alternative jawaban yang telah disediakan oleh peneliti atas pertanyaan yang diajukan tentang orang lain (orang tuanya). Responden diminta untuk memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini

⁴² *Ibid.*

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 93-94.

menggunakan skala likert dengan rentang 4. Angket digunakan dalam peneliti ini untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kerja sama orang tua dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an anak di rumah.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.⁴⁴

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis berupa profil PKBM *Bunayya Islamic School* dan untuk mengumpulkan data kualitas hafalan Al-Qur'an siswa tahun ajaran 2023/2024. Dokumentasi kualitas hafalan Al-Qur'an siswa yang digunakan yaitu rata-rata nilai rapor semester I siswa tahun ajaran 2023/2024.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan model skala Likert. Skala ini terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu: Selalu (4), Sering (3), Kadang-kadang (2), dan Tidak Pernah (1). Angket ini digunakan untuk mengukur dua variabel, yaitu peran orang tua dan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

Angket variabel peran orang tua disusun berdasarkan indikator seperti bimbingan, pengawasan, motivasi, partisipasi, dan pemenuhan kebutuhan hafalan. Sementara angket variabel kualitas hafalan mengukur aspek jumlah hafalan, kelancaran, dan ketepatan tajwid.

Indikator Dan Jumlah Soal Variabel Peran Orang Tua

Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
Memberikan bimbingan	5	1 – 5
Melakukan pengawasan	3	6 -8

⁴⁴ Rifa'i Abu bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2021, hlm. 114.

Penghargaan dan hukuman	4	9 – 12
Pemenuhan kebutuhan hafalan	3	13 – 15
Motivasi dan contoh	3	16 – 18
Upgrade diri orang tua	2	19 – 20
Partisipasi orang tua	2	21 – 22

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	Nomor Soal	Skor
1	Memberikan bimbingan	1 – 5	1 - 4
2	Melakukan pengawasan	6 -8	1 - 4
3	Penghargaan dan hukuman	9 – 12	1 - 4
4	Pemenuhan kebutuhan hafalan	13 – 15	1 - 4
5	Motivasi dan contoh	16 – 18	1 - 4
6	Upgrade diri orang tua	19 – 20	1 – 4
7	Partisipasi orang tua	21 – 22	1 – 4

F. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen

Untuk memastikan bahwa instrumen penelitian (angket) yang digunakan valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap butir-butir soal.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir soal mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir soal dinyatakan valid.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran. Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Jika nilai alpha lebih besar dari 0,60, maka instrumen dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Perhitungan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27. Hasil uji menunjukkan bahwa semua item pada angket peran

orang tua dan kualitas hafalan Al-Qur'an memiliki nilai valid dan reliabel. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir soal mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir soal dinyatakan valid.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁴⁵ Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian.⁴⁶

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Hasil dari kesimpulan tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk kata-kata sehingga dapat dimengerti maknanya.

Data kerja sama orang tua dan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif.

Dalam pengolahan data yang diperoleh, penulis menggunakan analisis regresi dengan dua prediktor untuk mengetahui seberapa besar terpengaruhnya variabel yaitu kualitas hafalan Al-Qur'an siswa (Y) terhadap variabel pengaruh

⁴⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hlm. 111.

⁴⁶ Syafrida Hafni Sahir Op.cit., 30.

yaitu kerjasama orang tua (X). Dalam pengolahan data statistic penulis menggunakan:

1. Analisis Deskriptif

Data Analisis deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Sehingga penyajian data penelitian akan mudah dipahami. Uraian selanjutnya mengenai deskripsi data variable kerjasama orang tua dengan guru dan akhlah dan hasil belajar siswa dijelaskan sebagai berikut:

a) Analisis Data Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian yaitu, kerjasam orang tua dalam kegiatan belajar. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket untuk mengukur kerjasama orang tua. Angket dalam penelitian ini di sebarakan kepada seluruh siswa PKBM *Bunayya Islamic School* yang menjadi sampel penelitian. Instrumen penelitian berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai bentuk kerjasama orang tua siswa. Angket yang digunakan terdiri dari 4 pilihan skala jawaban, siswa diminta untuk memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang ada.

1. Alternatif jawaban “Selalu” dengan skor 4
2. Alternatif jawaban “Sering” dengan skor 3
3. Alternatif jawaban “Kadang-kadang” dengan skor 2
4. Alternatif jawaban “Tidak pernah” dengan skor 1

b) Analisis Data Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Peneliti menggunakan instrumen dokumentasi untuk mengetahui kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Peneliti mengambil data hasil belajar siswa dengan melihat nilai akhir siswa semester satu dan nantinya akan diperoleh hasil seberapa kuat pengaruh kerjasama orang tua terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

Setelah jawaban terkumpul, penulis melakukan *scoring* (penilaian) terhadap data tentang kerja sama orang tua, dan kemudian disusun dalam tabel hasil angket mengenai kerja sama orang tua. Sedangkan

untuk data tentang kualitas hafalan Al-Qur'an siswa diambil melalui nilai raport. Dan kemudian disusun dalam tabel hasil nilai raport mengenai kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Jadi angket yang penulis ajukan digunakan untuk memperoleh data mengenai kerja sama orang tua sebagai variabel (X) dan nilai raport untuk memperoleh data tentang kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di PKBM *Bunayya Islamic School* sebagai variabel (Y).

5. Pengujian Hipotesis Penelitian

Kaidah Pengambilan keputusan

- a) Hipotesis Alternatif (H_a): Jika nilai F hitung $> F$ Tabel maka H_0 ditolak (regresi signifikan).
- b) b) Jika Hipotesis Nol (H_0) Nilai F Hitung $< F$ Tabel maka H_0 diterima (regresi tidak signifikan).

Untuk menganalisis data ini perlu menggunakan rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi suatu item

$\sum x$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum XY$: Jumlah nilai XY

X^2 : Jumlah dari kuadrat X

Y^2 : Jumlah dari kuadrat Y

N : Jumlah sampel

X : Skor item X

Y : Skor item Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1) Sejarah Singkat Berdirinya PKBM *Bunayya Islamic School*

PKBM *Bunayya Islamic School* berdiri sejak tahun 2021. Yayasan Bunayya Cahaya Ilmu adalah yayasan non profit, yang bergerak di bidang dakwah, sosial dan pendidikan. Dakwah tauhid, mengesakan Allah subhanahu wata'ala dan mengajak ummat Islam untuk kembali kepada sunnah Nabi shallallahu alaihi wasallam adalah prioritas utama kami.

Yayasan Bunayya Cahaya Ilmu Tulang Bawang Barat, terpanggil untuk mendirikan sebuah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) untuk mengakomodasi pendidikan ingkat dasar atau SD,serta pendidikan non formal pun kami bentuk untuk memaksimalkan waktu luang pada sore hari yaitu TPQ (Taman Pendidikan Al Quran), dan Kajian Tahsin untuk Ibu-Ibu/ Ummahat bagi wali siswa atau masyarakat secara umum. serta lembaga non profit maupun seperti pelatihan komputer bagi pemuda setempat, serta yang orientasi profit yaitu bimbel calistung, semuanya kami susun memadukan kurikulum nasional dengan dengan kurikulum pesantren. Serta program unggulan lain yaitu pembentukan akhlak, bahasa arab dan tahfidzul qur'an. Dengan harapan nantinya lembaga ini akan menjadi salah satu pencetak generasi yang berpemahaman lurus sesuai tuntunan agama islam serta berprestasi di bidang akademik sebagaimana saran pemerintah, yaitu wajib belajar 9 tahun.

Dibidang sosial, tentunya kita berusaha berdakwah dengan berbagai metode, salah satunya dengan bakti sosial diantaranya:

1. Tebar Sembako di momen tertentu, seperti di mushim pandemi, Bulan Ramadhan.
2. Membagikan sarapan pagi di hari Jumat berkah
3. Pengadaan minuman gratis dan kopi setelah subuh di mushola

4. Penyaluran infak dan zakat
5. Pengadaan penyembelihan hewann Qurban
6. Buka bersama pada bulan Ramadhan dan Pada puasa sunnah dll

Dan perlu tambahan kegiatan lain sehingga menjadi lebih bermanfaat bagi kalayak umum.

Semoga dengan kegiatan kecil ini kami bisa memberikan banyak manfaat dan membentuk masyarakat Islami yang sesuai dengan Qur'an dan Sunnah khususnya bagi warga sekitar, dan masyarakat Indonesia pada umumnya.⁴⁷

2) Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : PKBM *Bunayya Islamic School*
 Status : Swasta
 NPSN : P9998554
 Alamat : Panaragan Jaya
 Kode POS : 34693
 No. Telp : 081274444498

3) Profil singkat PKBM *Bunayya Islamic School*

PKBM *Bunayya Islamic School* terletak di desa Panaragan Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.⁴⁸

4) Visi Misi PKBM *Bunayya Islamic School*

⁴⁷ Nurochman, S.H.I (Kepala Yayasan *Bunayya Islamic School*) wawancara, pada tanggal 13 Maret 2024, Jam 09.30 WIB.

⁴⁸ Nurochman, S.H.I (Kepala Yayasan *Bunayya Islamic School*) wawancara, pada tanggal 13 Maret 2024, Jam 09.30 WIB.

Visi dari PKBM *Bunayya Islamic School* yaitu Mencetak generasi Al-Qur'an yang berilmu, beramal dan berakhlak mulia sesuai pemahaman ahlussunnah wal jama'ah.⁴⁹

Adapun visi dari PKBM *Bunayya Islamic School* ialah:

- a) Mencetak generasi yang berilmu, beramal dan berakhlak mulia sesuai pemahaman As-Salaf As-Shâlih.
- b) Mengajarkan Karakter Islami, Prestasi, Mandiri dan Bersahabat.

Adapun misi dari PKBM *Bunayya Islamic School* ialah:

- a) Menyelenggarakan pendidikan berbasis ABATA (Aqidah, Tahfidz dan Bahasa).
 1. Aqidah. Beraqidah shohihah sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah menurut pemahaman As-Salaf As-Shâlih.
 2. Tahfidz. Mampu menghafal minimal 2 Juz Al- Qur'an.
 3. Bahasa. Mampu berbahasa Arab sebagai dasar bagi penuntut ilmu
- b) Menyediakan tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidangnya.
- c) Menjadikan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an sebagai prioritas utama
- d) Menjunjung tinggi adab dan akhlak.
- e) Membekali ilmu umum dan keterampilan yang sesuai kebutuhan

5) Nama-nama guru di PKBM *Bunayya Islamic School*

Adapun jumlah ustadz dan ustadzah yang mengajar di PKBM *Bunayya Islamic School* berjumlah 8, yaitu:⁵⁰

No	Nama	Profesi
1	Ahmad Anshor Nawawi	Kepala Sekolah
2	Nurochman, S.H.I.	Guru
3	Eka Fajar Prasatya	Guru
4	Febri Liani	Guru

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ *Ibid.*

5	Tri Amelia	Guru
6	Bhika Pratami	Guru
7	Alfi Amalia	Guru
8	Novi Liana	Guru

6) Nama-nama siswa di PKBM *Bunayya Islamic School*

Adapun jumlah siswa di PKBM *Bunayya Islamic School* berjumlah 20, yaitu:⁵¹

No	Nama Siswa	Kelas
1	Febriani Khoirunnisa	5
2	Faiza Alya Azizah	3
3	Aisyah Humairo An- nur	3
4	Rayzaka Azhari	3
5	Muhammad Arkhan Mubarak Hutapea	3
6	Zayyan Yusron Kamil	2
7	Anwar Sofwan Romadon	2
8	Jibril Ubaidillah As suwaid	2
9	Erlita Serlina Salsabila	2
10	Oksa Tiara Asyifa	2
11	Ahmad Zein Malik	2
12	Muhammad Dirga Azani	2
13	Revani Agustin	2
14	Shiha Rasyih Al Fatih	1
15	Hanifa Zahratusyita	1
16	Raziq Azhari	1
17	Afika Inara Zanati	1
18	Anindya Hafizah Azahra	1

⁵¹ Wawancara dengan Ustadz Ahmad Anshor Nawawi pada tanggal 13 Maret 2024, Jam 11.00 WIB.

19	Dyna Salsabila	1
20	Sarifa Azkia	1

7) Fasilitas di PKBM *Bunayya Islamic School*

Adapun fasilitas di PKBM *Bunayya Islamic School*, yaitu:⁵²

No	Fasilitas	Jumlah
1	Masjid	
2	Kelas	5
3	Kamar Mandi	2
4	Gazebo	1
5	Alat bermain	3
6	Alat kebersihan	14
7	Kantin	1

B. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui 3 (tiga) metode, yaitu Observasi, angket, dan metode dokumentasi. Observasi yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dengan turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain. Metode angket untuk menggali data tentang pengaruh kerja sama orang tua sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

Berikut adalah data dari variabel yang akan digunakan sebagai bahan utama dalam melakukan uji hipotesis.

a) Data skor angket pengaruh kerja sama orang tua

Data pada variabel peran orang tua diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut dikelompokkan ke dalam tujuh indikator utama. Berikut merupakan uraian data per indikator berdasarkan hasil jawaban responden:

⁵² Wawancara dengan Ustadzah Novi Liana pada tanggal 13 Maret 2024, Jam 11.30 WIB.

1) Memberikan Bimbingan

Indikator ini terdiri dari 5 butir soal. Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh 20 responden, mayoritas memilih jawaban selalu dan sering. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua sudah memberikan bimbingan secara aktif kepada anak dalam proses menghafal Al-Qur'an. Bentuk bimbingan yang diberikan antara lain membantu anak menjadwalkan hafalan dan memberi arahan saat menghafal.

2) Melakukan Pengawasan

Indikator ini terdiri dari 3 butir soal. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua secara rutin mengawasi kegiatan hafalan anak, baik dengan mengecek target hafalan harian maupun dengan mendengarkan langsung hafalan anak di rumah.

3) Pemberian Penghargaan dan Hukuman

Terdiri dari 4 butir soal. Responden umumnya memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah kecil saat anak berhasil mencapai target hafalan. Sebaliknya, mereka juga memberikan teguran edukatif jika anak menunjukkan penurunan semangat.

4) Pemenuhan Kebutuhan Hafalan

Indikator ini memiliki 2 butir soal. Berdasarkan data, orang tua sudah menyediakan kebutuhan anak dalam proses hafalan, seperti mushaf, lingkungan tenang, dan waktu khusus untuk menghafal.

5) Pemberian Motivasi dan Contoh

Terdiri dari 3 butir soal. Banyak orang tua memberikan semangat melalui kata-kata motivasi dan mendampingi anak saat menghafal. Beberapa juga memberikan contoh dengan membaca Al-Qur'an bersama.

6) Upgrade Diri dari Orang Tua

Terdiri dari 1 butir soal. Hasilnya menunjukkan bahwa beberapa orang tua sudah mulai berupaya meningkatkan pemahaman agama melalui kajian atau diskusi bersama guru.

7) Partisipasi Orang Tua

Terdiri dari 4 butir soal. Data menunjukkan partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti menghadiri pertemuan tahfidz dan memantau hafalan anak melalui laporan dari guru. Data pada variabel peran orang tua diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut dikelompokkan ke dalam tujuh indikator utama. Berikut merupakan uraian data per indikator berdasarkan hasil jawaban responden:

Dalam penelitian, data yang diperoleh dengan menggunakan angket untuk masing-masing pertanyaan diikuti empat alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban “selalu” dengan skor 4
2. Alternatif jawaban “sering” dengan skor 3
3. Alternatif jawaban “ kadang-kadang” sekor 2
4. Alternatif jawaban “tidak pernah” sekor 1

Untuk lebih jelasnya maka peneliti sajikan data hasil angket yang telah peneliti berikan kepada 20 siswa dengan memberikan skor berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas. Adapun tabel data responden sebagai berikut:

Daftar Responden

No	Nama Wali	Alamat
1	Marlina	Panaragan Jaya
2	Lestari	Panaragan Jaya
3	Hasnal Labibah	Panaragan Jaya
4	Yenita Sari	Panaragan Jaya
5	Novi Dwi Susanti	Panaragan Jaya

6	Astri Dini Wulandari	Panaragan Jaya
7	Qomariyah	Kagungan Ratu
8	Laila	Panaragan Jaya
9	Sarlina	Kagungan Ratu
10	Ida Lela	Tirta Kencana
11	Fariyati	Mulya Kencana
12	Rismawati	Gunung Katun
13	Devita	Gunung Katun
14	Eva Sarlina	Kagungan Ratu
15	Surti Anjayani	Panaragan Jaya
16	Yenita Sari	Panaragan Jaya
17	Rismawati	Gunung Katun
18	Riki Hapsari	Panaragan Jaya
19	Evi Purwanti	Panaragan Jaya
20	Hernani	Panaragan Jaya

No	Variabel	Indikator	Jumlah
1	Peran orang tua	Memberikan bimbingan	5
		Melakukan pengawasan	3
		Pemberian penghargaan dan hukuman	4
		Pemenuhan kebutuhan menghafal	2
		Pemberian motivasi dan contoh	3
		Upgrade diri dari orang tua	1
		Partisipasi orang tua	4

Tabel nilai responden Peran orang tua (X)

3) Menetapkan interval kelas

Untuk menetapkan interval kelas yang akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dapat dicari dengan cara sebagai berikut :

4) Mencari banyak kelas interval dengan rumus

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\&= 1 + 3,3 \log 20 \\&= 1 + 3,3 (1,30) \\&= 5,29\end{aligned}$$

5) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$i = R/K$$

Keterangan:

i = Panjang kelas interval

R = Range

K= Banyak kelas interval

$$i = 43/5,29$$

$$i = 8,12 \approx 8$$

Dengan demikian maka panjang kelas interval = 8 dan banyak kelas interval 5,29. Berikut tabel distribusi frekuensi peran orang tua.

Interval Peran Orang Tua Siswa

No	Interval	Keterangan
1	78 – 85	Sangat Baik
2	70 – 77	Baik
3	62 – 69	Cukup Baik
4	54 – 61	Cukup
5	46 – 53	Kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel peran orang tua adalah sebesar 76 hal ini berarti peran

orang tua siswa di PKBM *Bunayya Islamic School* dalam kategori Baik pada interval 70 - 77.

b) Data nilai kualitas hafalan Al-Qur'an siswa

Data mengenai kualitas hafalan Al-Qur'an siswa diperoleh dari dokumentasi nilai rapor tahfidz semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Penilaian ini diberikan oleh guru tahfidz di PKBM *Bunayya Islamic School* dan mencakup aspek-aspek jumlah hafalan, kelancaran, serta penerapan tajwid. Dari hasil dokumentasi tersebut, diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 86. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, nilai tersebut termasuk dalam kategori Baik, sesuai dengan rentang nilai interval 84–89.

Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di PKBM *Bunayya Islamic School* sudah cukup baik, yang mencerminkan ketercapaian target hafalan dan kemampuan siswa dalam melafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku.

Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan tabel rata-rata nilai raport tahfidz siswa sebagai data variabel Y.

Tabel Nilai Rata-Rata Raport Tahfidz Siswa (Y)

NO	NAMA	KELANCARAN & BANYAK HAFALAN	TAJWID & MAKHROJ	JUMLAH	RATA-RATA NILAI
1	Febriani Khoirunnisa	90	94	184	92
2	Faiza Alya Azizah	95	95	190	95
3	Aisyah Humairo An- nur	93	93	186	93
4	Rayzaka Azhari	88	88	176	88
5	Muhammad Arkhan Mubarak	89	89	178	89
6	Zayyan Yusron Kamil	92	94	186	93
7	Anwar Sofwan Romadon	93	91	184	92
8	Jibril Ubaidillah As suwaid	96	90	186	93
9	Erlita Serlina Salsabila	88	88	176	88
10	Oksa Tiara Asyifa	72	82	154	77
11	Ahmad Zein Malik	80	84	164	82
12	Muhammad Dirga Azani	80	84	164	82
13	Revani Agustin	75	69	144	72
14	Shiha Rasyih Al Fatih	94	92	186	93
15	Hanifa Zahratusyita	82	88	170	85
16	Raziq Azhari	76	82	158	79
17	Afika Inara Zanati	70	84	154	77
18	Anindya Hafizah Azahra	70	84	154	77
19	Dyna Salsabila	80	88	168	84
20	Sarifa Azkia	72	84	156	78
	JUMLAH	1675	1743	3418	1709

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di PKBM Bunayya Islamic School tergolong baik. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai tahfidz yang mencapai angka 86, yang berada pada rentang nilai 84–89 sesuai kategori "Baik". Artinya, secara umum siswa mampu menunjukkan pencapaian hafalan yang cukup optimal dalam aspek kelancaran, jumlah hafalan, dan penerapan tajwid.

Dari data diatas data akan disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L) dari data tersebut
Dari data diatas diperoleh nilai tertinggi (H) adalah 95 dan nilai terendah (L) adalah 72.
2. Menetapkan lebar penyebaran nilai atau biasa disebut dengan range (R), dengan rumus : $R = H - L + 1$

Keterangan :

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dengan demikian maka,

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 95 - 72 + 1 \\ &= 24 \end{aligned}$$

3. Menetapkan interval kelas

Untuk menetapkan interval kelas yang akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dapat dicari dengan cara sebagai berikut :

4. Mencari banyak kelas interval dengan rumus

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 (1,30) \end{aligned}$$

$$= 5,29$$

5. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$i = R/K$$

Keterangan:

i = Panjang kelas interval

R = Range

K = Banyak kelas interval

$$i = 24/5,29$$

$$i = 4,5 \approx 5$$

Dengan demikian maka panjang kelas interval = 5. Berikut tabel distribusi frekuensi kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

No	Interval	Keterangan
1	90-95	Sangat Baik
2	84-89	Baik
3	78-83	Cukup
4	72-77	Kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel (Y) kualitas hafalan Al-Qur'an siswa adalah sebesar 86 hal ini berarti kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di PKBM *Bunayya Islamic School* dalam kategori Baik pada interval 84- 89.

Setelah jawaban terkumpul, penulis melakukan *scoring* (penilaian) terhadap data tentang peran orang tua kemudian disusun dalam tabel hasil angket mengenai kerjasama orang tua. Sedangkan untuk data kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di ambil melalui nilai raport. Dan kemudian disusun dalam tabel hasil nilai raport mengenai kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Jadi, angket yang penulis ajukan digunakan untuk memperoleh data mengenai peran orangtua sebagai variable (X). Dan nilai raport untuk memperoleh data tentang kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di PKBM *Bunayya Islamic School* sebagai variable (Y).

Untuk menganalisis data ini perlu menggunakan rumus product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi suatu item

Σx : Jumlah nilai X

ΣY : Jumlah nilai Y

ΣXY : Jumlah nilai XY

X^2 : Jumlah dari kuadrat X

Y^2 : Jumlah dari kuadrat Y

N : Jumlah sampel

X : Skor item X

Y : Skor item Y

Tabulasi Variabel X dan Y

NO	NAMA	V _x	V _y	X ²	Y ²	XY
1	Febriani Khoirunnisa	87	92	7569	8464	8004
2	Faiza Alya Azizah	86	95	7396	9025	8170
3	Aisyah Humairo An- nur	78	93	6084	8649	7254
4	Rayzaka Azhari	73	88	5329	7744	6424
5	Muhammad Arkhan Mubarak H	78	89	6084	7921	6942
6	Zayyan Yusron Kamil	82	93	6724	8649	7626
7	Anwar Sofwan Romadon	83	92	6889	8464	7636
8	Jibril Ubaidillah As suwaid	82	93	6724	8649	7626
9	Erlita Serlina Salsabila	69	88	4761	7744	6072
10	Oksa Tiara Asyifa	75	77	5625	5929	5775
11	Ahmad Zein Malik	76	82	5776	6724	6232
12	Muhammad Dirga Azani	46	82	2116	6724	3772
13	Revani Agustin	72	72	5184	5184	5184
14	Shiha Rasyih Al Fatih	88	93	7744	8649	8184
15	Hanifa Zahratusyita	84	85	7056	7225	7140
16	Raziq Azhari	80	79	6400	6241	6320
17	Afika Inara Zanati	60	77	3600	5929	4620
18	Anindya Hafizah Azahra	64	77	4096	5929	4928
19	Dyna Salsabila	62	84	3844	7056	5208
20	Sarifa Azkia	84	78	7056	6084	6552
	TOTAL	ΣV_x = 1509	ΣV_y = 1709	ΣX² = 116057	ΣY² = 146983	ΣXY = 129669

Menentukan Nilai r_{xy} :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(129.669) - (1.509)(1.709)}{\sqrt{[20 \times 116.057 - (1.509)^2][20 \times 146.983 - (1.709)^2]}}$$

$$= \frac{2.593.380 - 2.578.881}{\sqrt{[2.321.140 - 2.277.081][2.939.660 - 2.920.681]}}$$

$$= \frac{14.499}{\sqrt{[44.059][18.979]}}$$

$$= \frac{14.499}{\sqrt{836.195.761}}$$

$$= \frac{14.499}{28.917}$$

$$= 0,501$$

C. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan

untuk memecahkan suatu masalah. Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data.

Analisis data berupa informasi hasil oleh data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil oleh data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian.⁵³ Sebelum data dianalisis perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak.⁵⁴

Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor kerja sama orang tua dan nilai kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS statistics 27, maka diperoleh hasil nilai tes sebagai berikut:

Uji Normalitas Variabel (X)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	
N		20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.45	
	Std. Deviation	10.768	
Most Extreme Differences	Absolute	.144	
	Positive	.122	
	Negative	-.144	
Test Statistic		.144	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.333	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.321
		Upper Bound	.345

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

⁵³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian*, Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022, hal. 37

⁵⁴ *Ibid.* hlm. 26

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Jika nilai sig > 0,05, maka nilai bedistribusi normal

Jika nilai sig < 0,05 ,maka nilai tidak bedistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas peran orangtua (X) diketahui nilai signifikansi (Asymp.Sig) 0,345 > 0,05.Maka dapat disimpulkan distribusi data normal.

Uji Normalitas Variabel (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	
N		20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85.45	
	Std. Deviation	7.067	
Most Extreme Differences	Absolute	.173	
	Positive	.119	
	Negative	-.173	
Test Statistic		.173	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.119	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.116	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.107
		Upper Bound	.124

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Jika nilai sig > 0,05, maka nilai bedistribusi normal

Jika nilai sig < 0,05 ,maka nilai tidak bedistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas kualitas hafalan Al-Qur'an siswa (Y) diketahui nilai signifikansi (Asymp.Sig) 0,124 > 0,05.Maka dapat disimpulkan distribusi data normal.

Uji Normalitas Variabel (XY)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.74085357
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.114
	Negative	-.183
Test Statistic		.183
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.079
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.077
	99% Confidence Interval	Lower Bound .070
		Upper Bound .083

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Jika nilai sig > 0,05, maka nilai bedistribusi normal

Jika nilai sig < 0,05 ,maka nilai tidak bedistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas (XY) diketahui nilai signifikansi (Asymp.Sig) 0,83 > 0,05.Maka dapat disimpulkan distribusi data normal.

b) Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang di peroleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus.⁵⁵

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	916.450	16	57.278	5.287	.098
		Linearity	238.568	1	238.568	22.022	.018
		Deviation from Linearity	677.882	15	45.192	4.172	.133
	Within Groups		32.500	3	10.833		
	Total		948.950	19			

⁵⁵ *Ibid.* hlm. 66

- 1) Jika nilai sig deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai sig deviation from linearity $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hubungan antara peran orang tua terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa dengan Deviation from Linearity nilai signifikansinya adalah **0,133** .Jika nilai Deviation from Linearity nya lebih tinggi dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan data variabel terikatnya. Jadi data diatas hubungannya Linear karena nilai Deviation from Linearity nya itu lebih besar dari 0,05.

c) Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.⁵⁶

Jadi pada intinya korelasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) .

Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat hubungan

- 1) Nilai pearson correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- 2) Nilai pearson correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- 3) Nilai pearson correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- 4) Nilai pearson correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- 5) Nilai pearson correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

⁵⁶ *Ibid.* hlm. 71

Correlations

		Peran orang tua	Kualitas hafalan Al-Qur'an
Peran orang tua	Pearson Correlation	1	.501*
	Sig. (2-tailed)		.024
	N	20	20
Kualitas hafalan Al-Qur'an	Pearson Correlation	.501*	1
	Sig. (2-tailed)	.024	
	N	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Maka variabel X terhadap variabel Y itu memiliki korelasi karena signifikkansinya lebih kecil daripada 0,05 yaitu 0,024 dengan derajat hubungan 0,501 yaitu korelasinya sedang (0,41 s/d 0,60) dan bentuk hubungannya adalah positif (semakin erat peran orang tua maka semakin meningkat kualitas hafalan Al-Qur'an siswa begitu pula sebaliknya, semakin lemah peran orang tua maka semakin rendah kualitas hafalan Al-Qur'an siswa).

d) Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat di laporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang di laporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁵⁷

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan dan kesesuaian kuisioner yang di gunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

⁵⁷ Hardani dkk, *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020, hal. 198

Uji Validitas Variabel X menggunakan SPSS Statistics 27

[illegible]^{***} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel Uji Validitas Variabel (X)

Soal variabel X	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	0,799	0,3515	Valid
X2	0,791	0,3515	Valid
X3	0,839	0,3515	Valid
X4	0,717	0,3515	Valid
X5	0,507	0,3515	Valid
X6	0,550	0,3515	Valid
X7	0,460	0,3515	Valid

X8	0,621	0,3515	Valid
X9	0,685	0,3515	Valid
X10	0,474	0,3515	Valid
X11	0,555	0,3515	Valid
X12	0,562	0,3515	Valid
X13	0,589	0,3515	Valid
X14	0,518	0,3515	Valid
X15	0,648	0,3515	Valid
X16	0,693	0,3515	Valid
X17	0,679	0,3515	Valid
X18	0,709	0,3515	Valid
X19	0,709	0,3515	Valid
X20	0,680	0,3515	Valid
X21	0,755	0,3515	Valid
X22	0,511	0,3515	Valid

Uji Validitas Variabel Y menggunakan SPSS Statistics 27

Correlations

		Y01	Y02	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.761**	.962**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001
	N	20	20	20
Y02	Pearson Correlation	.761**	1	.909**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001
	N	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.962**	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	
	N	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Uji Validitas Variabel (Y)

Variabel Y	R Hitung	R table	Keterangan
Y1	0,962	0,3515	Valid
Y2	0,909	0,3515	Valid

e) Uji Reabilitas

Jika nilai signifikansi $> 0,6$ maka dikatakan reliabel

Jika nilai signifikansi $< 0,6$ maka dikatakan tidak reliabel

Uji Reabilitas Variabel (XY)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	22

CRONBACH'S $> 0,6$

$0,918 > 0,6$ jadi item dikatakan reliabel

D. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t (parsial) merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁸

Dasar pengambilan keputusan

- 1) H_a : Jika nilai sig $< 0,05$ atau t hitung lebih besar $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) H_o : Jika nilai sig $> 0,05$ atau t hitung lebih kecil $> t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil uji t dengan menggunakan SPSS statistics 27 sebagai berikut:

⁵⁸ Syafrida Hafni Sahir, Op.,cit. 53

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	60.621	10.196		.000
	Kerja sama orang tua	.329	.134	.501	.024

a. Dependent Variable: Kualitas hafalan Al-Qur'an

Nilai signifikansi yaitu $0,024 < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

t tabel : 2,101

t hitung : 2,459

t hit > t tabel atau $2,459 > 2,101$ maka terdapat pengaruh hubungan antara peran orang tua terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Jadi H_a diterima dan H_o ditolak karena terdapat variabel yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji f

Uji f (simultan) dipakai untuk mengenali terdapat atau tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas dan variabel terikat. ⁵⁹

Dasar Pengambilan Keputusan

- 1) nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh signifikansi variable X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh signifikansi variable X secara simultan terhadap variabel Y.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

⁵⁹ Ibid.

1	Regression	238.568	1	238.568	6.045	.024 ^b
	Residual	710.382	18	39.466		
	Total	948.950	19			

a. Dependent Variable: Kualitas hafalan Al-Qur'an

b. Predictors: (Constant), Peran orang tua

-
f hitung : 6.045

Cara menentukan F tabel :

df1 : $k - 1$: 2 - 1 : 1

df2 : $n - k$: 20 - 2 : 18

f tabel : 4,41

Keterangan :

k : jumlah variabel (terikat dan bebas)

n : jumlah sampel

Dari option diatas nilai sig 0,024 < 0,05 atau f hitung 6,045 > f tabel 4,41 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kualitas hafalan Al-Qur'an siswa dengan kata lain ada pengaruh variabel peran orang tua (X) terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa (Y).

c. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Y).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.210	6.282

a. Predictors: (Constant), Kerja sama orang tua

Dari tabel diatas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) = 0,501 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,251 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (peran orang tua) terhadap variabel terikat (kualitas hafalan Al-Qur'an siswa) adalah sebesar 25,1 % dan sebesar 74,9% dari faktor lainnya.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendampingi hafalan Al-Qur'an anak berada pada kategori baik, dengan skor rata-rata pada rentang 70–77. Demikian pula, kualitas hafalan Al-Qur'an siswa juga berada dalam kategori baik, dengan rata-rata nilai sebesar 86, sesuai dengan interval 84–89. Hasil uji regresi menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an sebesar 25,1%, dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010) bahwa lingkungan keluarga, khususnya orang tua, merupakan faktor eksternal yang sangat memengaruhi prestasi belajar anak, termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dalam konteks hafalan, keterlibatan orang tua sebagai pembimbing, pengawas, dan motivator menjadi faktor utama dalam membangun disiplin dan semangat anak dalam menyelesaikan target hafalan.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zakiah (2021), yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif berpengaruh terhadap keberhasilan tahfidz anak di rumah maupun di sekolah. Artinya, semakin besar keterlibatan orang tua, maka semakin baik pula capaian hafalan anak, baik dari segi jumlah, kelancaran, maupun tajwid.

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebesar 74,9% kualitas hafalan dipengaruhi oleh faktor lain di luar peran orang tua. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari internal anak (motivasi diri, minat, dan bakat), kualitas pengajaran guru tahfidz, lingkungan sekolah, metode tahfidz, serta pengaruh teman sebaya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memang memiliki kontribusi penting dalam keberhasilan hafalan Al-Qur'an anak, namun perlu adanya kerja sama yang lebih luas antara orang tua, guru, dan lingkungan belajar anak agar kualitas hafalan bisa ditingkatkan secara maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah di uraikan pada bab sebelumnya diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh kerja sama orang tua terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di PKBM *Bunayya Islamic School*. Adapun rinciannya dari beberapa kesimpulan yang telah diperoleh sebagai berikut:

1. Peran orang tua di PKBM *Bunayya Islamic School*

Berdasarkan hasil analisis data pada rumusan masalah pertama atau variabel peran orang tua (X). Peran orang tua dalam mendampingi hafalan Al-Qur'an siswa berada pada kategori baik, dengan rata-rata skor dalam rentang 70–77. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas orang tua telah terlibat secara aktif dalam membimbing, mengawasi, serta memfasilitasi kegiatan hafalan anak di rumah.

2. Kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di PKBM *Bunayya Islamic School*

Berdasarkan hasil analisis data pada rumusan masalah kedua atau variabel kualitas hafalan Al-Qur'an siswa (Y). Kualitas hafalan Al-Qur'an siswa juga berada pada kategori baik, dengan rata-rata nilai 86 yang termasuk dalam interval nilai 84–89. Penilaian ini mencakup aspek banyak hafalan, kelancaran hafalan, dan tajwid.

3. Pengaruh peran orang tua terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di PKBM *Bunayya Islamic School*

Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara peran orang tua dan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa sebesar 25,1%. Artinya, semakin tinggi keterlibatan orang tua, semakin baik pula kualitas hafalan anak. Sisanya, 74,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi pribadi siswa, kualitas guru, dan lingkungan belajar.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa keterlibatan orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan program tahfidz siswa. Sekolah perlu membangun sinergi dengan orang tua melalui komunikasi aktif, pelatihan tahfidz untuk wali murid, dan evaluasi berkala. Dengan dukungan lingkungan keluarga, pencapaian hafalan anak akan lebih optimal.

C. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis akan memberikan sedikit saran dengan segala kerendahan hati demi kemajuan dan keberhasilan anak didik semoga bermanfaat. Diantaranya :

- 1) Bagi Sekolah: Disarankan untuk terus melibatkan orang tua melalui pertemuan rutin, program tahfidz bersama, dan pelatihan pendampingan hafalan di rumah.
- 2) Bagi Orang Tua: Diharapkan dapat menyediakan waktu khusus untuk membimbing hafalan anak, serta terus meningkatkan pemahaman terhadap bacaan Al-Qur'an.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya: Dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang memengaruhi kualitas hafalan, seperti strategi menghafal, motivasi siswa, atau peran guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Salim Badwilan, 2009, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Diva Press.
- Syamsuddin Abu Al-Khoir, 2022, *Syarah Al-Muqaddimah Al-Jazariyyah*, Terj, Cet. 3; Bandung: Dar Ibnu Al- Jazariy.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015. *Al-Quran dan Terjemahan*. Cet. 1; Jakarta: Al- Hadi.
- Al-Hasyimi Muhammad, 1999. *Syahsiatu Al-Muslim Kamaa Yashughuha Al-Islam Fii Al-Kitab Wa Al-Sunnah*, Terj. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Novrinda, dkk., 2017, “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan” dalam Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB, Vol 2 Nomor 1.
- Muhammad Fajar Awaludin dan Rachmad Ramdani, 2022 “ Peran Kelompok Keagamaan Dalam Menjaga Keharmonisan Dan Keberagaman (Studi Deskriptif PC NU Kabupaten Karawang Dan Penngurus Vihara Nam Hai Kwan Se Im Pu Kabupaten Sukaumi)”. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 8, No. 1.
- Pusat Bahasan Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. X; Jakarta: Balai Pustaka.
- M. Saputra, Yudha dan Rudyanto, 2005, *Pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keterampilan anak TK*, Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=53602>
- Rahman Akil, 2021, *Manajemen kualitas suatu pengantar*, Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.
- Al-Hasyimi Muhammad, 1997, *Kepribadian Wanita Muslimah Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*, Jakarta: Akademika Pressindo.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah, 2019, *Ilmu pendidikan konsep, teori dan aplikasinya*, Medan : LPPPI.
- Hasbi Muhammad, 2021, *Peran orang tua dalam program pembelajaran*, Jakarta : Direktorat PAUD.
- Rusydi Suwaid Aiman, 2012. *At-Tajwid Al-Mushawwar*, Damaskus Suriah : Maktabah Ibn Al-Jazari.
- Patrikakou E. N, *The Power of Parents Involvement: Evident, Ideas and Tools for Student Success*,
<http://education.praguesummerschools.org/images/education/reading/2014/Patrikakou> pada 3 April 2018.
- Siyoto, Sandu dan Muhammad Ali Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian* , Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Prof. Dr. Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Hadi Sutrisno, 2007, *Metode Research, Jilid III*, Yogyakarta : Andi Offset.

- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hafni Sahir Syafrida, 2021, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Abu bakar Rifa'i, 2021, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Hardani dkk, 2020, *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.

LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Angket peran orang tua siswa di PKBM *Bunayya Islamic School*.

a. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Jenis Kelamin :

b. Petunjuk Pengisian

- a. Isi identitas yang ada diatas secara lengkap
- b. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan alternative jawaban yang ada
- c. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan memberi tanda (√) pada alternative jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.

c. Item Pertanyaan

Di Harapkan Orang Tua Mengisi Dengan Sejujur-Jujurnya

Nama Wali :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Orang tua mendampingi dan membantu anak dalam menghafal dan memurojaah hafalan Al-Qur'an				

2	Orang tua menyuruh menghafal dan murojaah hafalan Al-Qur'an				
3	Orang tua mengatur waktu menghafal anak				
4	Orang tua memberikan jam tambahan belajar (les, TPA dll)				
5	Orang tua melarang bermain hp				
6	Orang tua memantau perkembangan hafalan Al-Qur'an				
7	Orang tua bertanya sudah setoran dan murojaah atau belum				
8	Orang tua mengawasi pergaulan				
9	Orang tua menegur ketika anak bermalas-malasan saat menghafal dan memurojaah hafalan Al-Qur'an				
10	Orang tua memuji dan memberikan hadiah semangat menghafal Al-Qur'an				
11	Orang tua memuji dan memberikan hadiah ketika hafalan anak banyak dan lancar				
12	Orang tua memarahi dan memberikan hukuman ketika anak tidak bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an dan kualitas hafalan menurun				
13	Orang tua memberikan kebutuhan menghafal Al-Qur'an yang dibutuhkan				
14	Orang tua mengingatkan dan mengecek kebutuhan				

	menghafal ketika hendak berangkat ke sekolah				
15	Orang tua membaca/menghafal Al-Qur'an di rumah				
16	Orang tua semangat belajar Al-Qur'an				
17	Orang tua memberikan nasihat dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an				
18	Orang tua belajar Al-Qur'an (tahsin) baik online/offline				
19	Orang tua menjalin hubungan baik dengan guru dan pihak sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung				
20	Orang tua menanyakan perkembangan hafalan Al-Qur'an anak kepada guru				
21	Orang tua ikut andil membantu guru dalam menertibkan apa yang di perintah di sekolah				
22	Orang tua aktif di grub wa				

Lampiran II : Data Hasil Penelitian

Data Hasil Penyebaran Kuesioner Peran Orang Tua

X5	0,507	0,3515	Valid
X6	0,550	0,3515	Valid
X7	0,460	0,3515	Valid
X8	0,621	0,3515	Valid
X9	0,685	0,3515	Valid
X10	0,474	0,3515	Valid
X11	0,555	0,3515	Valid
X12	0,562	0,3515	Valid
X13	0,589	0,3515	Valid
X14	0,518	0,3515	Valid
X15	0,648	0,3515	Valid
X16	0,693	0,3515	Valid
X17	0,679	0,3515	Valid
X18	0,709	0,3515	Valid
X19	0,709	0,3515	Valid
X20	0,680	0,3515	Valid
X21	0,755	0,3515	Valid
X22	0,511	0,3515	Valid

Uji Validitas Variabel Y menggunakan SPSS Statistics 27

Correlations

		Y01	Y02	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.761**	.962**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001
	N	20	20	20
Y02	Pearson Correlation	.761**	1	.909**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001
	N	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.962**	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	
	N	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Y	R Hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,962	0,3515	Valid
Y2	0,909	0,3515	Valid

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas Variabel (X)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			X
N			20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		75.45
	Std. Deviation		10.768
Most Extreme Differences	Absolute		.144
	Positive		.122
	Negative		-.144
Test Statistic			.144
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.333
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.321
		Upper Bound	.345

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Normalitas Variabel (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85.45
	Std. Deviation	7.067
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.119
	Negative	-.173
Test Statistic		.173

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.119
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.116
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.107
		Upper Bound	.124

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Uji Normalitas Variabel (XY)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.74085357	
Most Extreme Differences	Absolute	.183	
	Positive	.114	
	Negative	-.183	
Test Statistic		.183	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.079	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.077	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.070
		Upper Bound	.083

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

c. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	916.450	16	57.278	5.287	.098
		Linearity	238.568	1	238.568	22.022	.018
		Deviation from Linearity	677.882	15	45.192	4.172	.133
	Within Groups		32.500	3	10.833		
	Total		948.950	19			

d. Uji Korelasi

Correlations

		Kerja sama orang tua	Kualitas hafalan Al-Qur'an
Kerja sama orang tua	Pearson Correlation	1	.501*
	Sig. (2-tailed)		.024
	N	20	20
Kualitas hafalan Al-Qur'an	Pearson Correlation	.501*	1
	Sig. (2-tailed)	.024	
	N	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas Variabel (XY)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	22

Lampiran IV : Pengujian Hipotesis

a) Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	60.621	10.196	5.946	.000
	Kerja sama orang tua	.329	.134	.501	.024

a. Dependent Variable: Kualitas hafalan Al-Qur'an

b) Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	238.568	1	238.568	6.045	.024 ^b
	Residual	710.382	18	39.466		
	Total	948.950	19			

a. Dependent Variable: Kualitas hafalan Al-Qur'an

b. Predictors: (Constant), Kerja sama orang tua

c) Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.210	6.282

a. Predictors: (Constant), Kerja sama orang tua

Lampiran V : Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Informan I

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Maret 2024

Narasumber : Nurochman, S.H.I.

Jabatan : Kepala Yayasan *Bunayya Islamic School*

Tempat : Sekolah *Bunayya Islamic School*

Peneliti	Mengapa di <i>Bunayya Islamic School</i> ini menekankan pada kegiatan tahfidzul Qur'an?
Informan	Karena memang dari awal cita-cita saya ingin mendirikan sekolah untuk para penghafal Al-Qur'an. Saya ingin mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berakhlak mulia sesuai para As-Salaf As-Sholih
Peneliti	Apa visi misi sekolah <i>Bunayya Islamic School</i> ?
Informan	Adapun visi dari PKBM <i>Bunayya Islamic School</i> ialah:

	a) Mencetak generasi yang berilmu, beramal dan berakhlak mulia sesuai pemahaman As-Salaf As-Shâlih. b) Mengajarkan Karakter Islami, Prestasi, Mandiri dan Bersahabat. Adapun misi dari PKBM <i>Bunayya Islamic School</i> ialah: a) Menyelenggarakan pendidikan berbasis ABATA (Aqidah, Tahfidz dan Bahasa). ➤ Aqidah. Beraqidah shohihah sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah menurut pemahaman As-Salaf As-Shâlih. ➤ Tahfidz. Mampu menghafal minimal 2 Juz Al-Qur'an. ➤ Bahasa. Mampu berbahasa Arab sebagai dasar bagi penuntut ilmu b) Menyediakan tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidangnya. c) Menjadikan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an sebagai prioritas utama d) Menjujung tinggi adab dan akhlak. e) Membekali ilmu umum dan keterampilan yang sesuai kebutuhan
Peneliti	Seperti apa kegiatan belajar mengajar Tahfidzul Qur'an di <i>Bunayya Islamic School</i> ?
Informan	Jadi di <i>Bunayya Islamic School</i> ini menekankan pada anak agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar terlebih dahulu supaya anak dapat menghafal Al-Qur'an secara mandiri. Setelah anak dikatakan sudah lancar membaca Al-Qur'annya dan baik juga dari segi bacaannya maka anak itu baru boleh di katakana masuk

	ke kelas tahfidz dan mulai menghafal Al-Qur'an. Kami menekankan pada kualitas bukan hanya sebatas kuantitas. Kami mengutamakan baiknya bacaan dan kuatnya hafalan bukan hanya sebatas banyaknya hafalan. Karena percuma jika hafalan banyak tapi bacaannya salah bahkan tidak kuat hafalannya.
Peneliti	Apakah anak-anak dapat mengikuti kegiatan tahfidzul Qur'an dengan baik?
Informan	Alhamdulillah sejauh ini kegiatan Tahfidzul Qur'an di <i>Bunayya Islamic School</i> ini berjalan dengan baik. Anak-anak juga dapat mengikutinya dengan baik. Dari segi bacaan alhamdulillah anak-anak sudah sangat baik dan dari segi banyak dan kuatnya hafalan anak-anak juga berkembang dengan baik. Karena memang disini ketika anak belum kuat hafalannya dan bacaannya masih ada yang salah maka anak tersebut kami suruh mengulang lagi.
Peneliti	Mengapa anak-anak sudah di tekankan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai makhroj, sifat dan tajwidnya?
Informan	Justru itu di usia anak-anak lah kita harus sudah mengenalkan tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Karena IQ anak itu masih bagus selain itu juga ketika anak sudah terbiasa membaca Al-Qur'annya salah maka akan sulit untuk di perbaiki terutama ketika hafalan anak sudah banyak dan kuat maka memperbaiki justru akan terasa sulit dan membutuhkan waktu yang lama.
Peneliti	Apa kendala yang sering terjadi?

Informan	Mungkin terkadang anak-anak kurang penerapannya terutama ketika di rumah
Peneliti	Solusi apa yang diberikan untuk mengatasi kendala-kendala dalam kegiatan tahfidzul Qur'an siswa?
Informan	Jadi yang pertama kami menjalin hubungan baik dengan para wali murid dan yang kedua yaitu kami selaku ketua yayasan menyediakan kegiatan tahsin (belajar Al-Qur'an) untuk para wali murid guna untuk mempererat silaturahmi dan untuk memudahkan sharing antar wali dan guru dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an anak serta mengatasi kendala anak saat belajar.

Informan 2

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Maret 2024

Narasumber : Ustadz Ahmad Anshor Nawawi

Jabatan : Kepala sekolah sekaligus guru tahfidz

Tempat : Sekolah *Bunayya Islamic School*

Peneliti	Sejak kapan ustadz mengajar di <i>Bunayya Islamic School</i> ini?
Informan	Dari awal berdirinya sekolah ini.
Peneliti	Apa saja aktivitas peserta didik dari pagi sampai pulang sekolah?
Informan	07.00 : Siswa harus sudah di sekolah dan melakukan piket 07.30 : Masuk dan dilanjut kegiatan tahfidz Al-Qur'an 09.30 : Istirahat 10.00 : Belajar Diniah dan pembelajaran umum 11.00 : Tahsin Al-Qur'an 11.30 : Pulang

Peneliti	Seperti apa metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an di <i>Bunayya Islamic School</i> ini?
Informan	1. Guru mencontohkan bacaan yang benar (Talaqi) kemudian siswa mengikutinya secara bersama-sama. 2. Siswa di tes satu-satu untuk dilihat bacaannya. 3. Siswa menyiapkan hafalan Al-Qur'an yang ingin di setorkan sesuai bacaan yang benar. 4. Setelah siswa setoran hafalan baru dan muroja'ah hafalan yang lama jika waktunya sisa siswa muroja'ah hokum-hukum tajwid secara bersama-sama 5. Sebelum keluar kelas siswa akan di berikan pertanyaan seputar tajwid.
Peneliti	Bagaimana menanggapi peserta didik yang sulit untuk belajar tahfidzul Qur'an?
Informan	Saya tidak terlalu menekankan siswa untuk terus menghafal dan belajar, yang terpenting siswa mendengarkan saat saya sedang mentalqinkan (mencontohkan). Dan tak lupa saya selalu konfirmasi kepada wali murid terkait perkembangan tahfidz anak ketika di sekolah.
Peneliti	Apa saja saran dan masukan untuk peserta didik dan orang tua?
Informan	Saran untuk peserta didik : agar semangat belajar dan menghafal dan memperbanyak latihan dan murojaah ketika di rumah. Saran untuk orang tua : agar selalu perhatian kepada anaknya, membantu anak dalam belajar, upgrade diri untuk terus belajar, dan lain-lain.

Informan 3

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Mei 2024

Narasumber : Lestari

Jabatan : Wali murid

Tempat : Sekolah *Bunayya Islamic School*

Peneliti	Bagaimana kegiatan Tahfidzul Qur'an di <i>Bunayya Islamic School</i> ini menurut ibu?
Informan	MaasyaaAllah baik sekali. Saya sangat senang anak saya berada di <i>Bunayya Islamic School</i> ini karena disini menekankan pada kegiatan tahfidzul Qur'an. Sebagai orang tua saya berharap anak saya bisa menjadi hafidz Al-Qur'an agar kelak bisa menjadi penolong bagi kami orang tuanya.
Peneliti	Apa istimewanya sekolah <i>Bunayya Islamic School</i> ini menurut ibu?
Informan	Pertama karena di <i>Bunayya Islamic School</i> ini lah yang paling menekankan pada kegiatan tahfidzul Qur'an. Kedua disini menekankan pada kualitas mulai dari bacaan dan kuatnya hafalan. Jujur saja saya sebagai orang tua terkadang malu. Justru bacaan ngaji anak saya lebih bagus daripada saya. Bahkan saya sebagai orang tua justru banyak belajar dari anak saya. Dan dari kuatnya hafalan Al-Qur'an justru anak saya yang belajar di <i>Bunayya Islamic School</i> ini hafalannya lebih kuat daripada kakaknya yang berada di pondok karena yang di pondok lebih menekankan pada banyaknya hafalan. Ada sedikit cerita bahwa saya dan anak saya ikut kegiatan kajian tahsin Al-Qur'an bersama ustadzah bersanad ketika anak saya ngaji mendapat pujian karena

	anak kecil di anggap bacaannya sudah bagus bahkan mendapat hadiah. Disitulah kami sebagai orang tua semakin bangga.
Peneliti	Apa saran yang ingin ibu sampaikan untuk sekolah <i>Bunayya Islamic School</i> ini?
Informan	Semoga sekolah <i>Bunayya Islamic School</i> ini tetap memperhatikan kualitas dan semoga semakin berkembang pesat.

Informan 4

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Narasumber : Faiza Alya Azizah

Jabatan : Peserta didik di PKBM *Bunayya Islamic School*

Tempat : Sekolah *Bunayya Islamic School*

Peneliti	Bagaimana pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menurut kamu?
Informan	Menurut saya mudah dan menyenangkan karena disini kami di bimbing sesuai kemampuan kita dan gurunya disini baik dan sabar
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu hadapi saat tahfidz Al-Qur'an?
Informan	Kadang saya kesulitan saat murojaah hafalan lama karena lupa
Peneliti	Mengapa kamu merasa kesulitan murojaah hafalan Al-Qur'an
Informan	Karena saya terkadang malas untuk muroja'ah
Peneliti	Dan bagaimana untuk kegiatan menambah hafalan Al-Qur'an dan belajar tajwid apakah susah menurutmu?

Informan	Alhamdulillah untuk menambah hafalan Al-Qur'an saya tidak keberatan karena disini sesuai kemampuan kami. Dan untuk tajwidnya juga menyenangkan dan mudah di pahami.
----------	---

Informan 4

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Narasumber : Febriani Khoirunnisa

Jabatan : Peserta didik di PKBM *Bunayya Islmic School*

Tempat : Sekolah *Bunayya Islamic School*

Peneliti	Bagaimana pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menurut kamu?
Informan	Mudah
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu hadapi saat tahfidz Al-Qur'an?
Informan	Saya kesulitan saat murojaah hafalan lama karena lupa terkadang salah harokat dan panjang pendeknya salah waktu muroja'ah
Peneliti	Mengapa kamu merasa kesulitan murojaah hafalan Al-Qur'an
Informan	Karena saya terkadang malas untuk muroja'ah dan kurang serius saat muroja'ah
Peneliti	Dan bagaimana untuk kegiatan menambah hafalan Al-Qur'an dan belajar tajwid apakah susah menurutmu?
Informan	Untuk menambah hafalan Al-Qur'an saya tidak kesusahan. Dan untuk tajwidnya juga menyenangkan dan mudah di pahami dan saya sangat menikmati pembelajarannya karena pelajaran kesukaan saya.

Informan 5

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Narasumber : Muhammad Arkhan Mubarak Hutpea

Jabatan : Peserta didik di PKBM *Bunayya Islmic School*

Tempat : Sekolah *Bunayya Islamic School*

Peneliti	Bagaimana pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menurut kamu?
Informan	Mudah-mudah susah
Peneliti	Apa kesulitan yang kamu hadapi saat tahfidz Al-Qur'an?
Informan	Saya kesulitan saat menghafal dan murojaah hafalan lama karena sering salah harokat dan panjang pendeknya
Peneliti	Mengapa kamu merasa kesulitan menghafal dan murojaah hafalan Al-Qur'an?
Informan	Karena saya tidak suka menghafal dan sering malas untuk muroja'ah dan kurang serius saat muroja'ah
Peneliti	Dan bagaimana untuk belajar tajwid apakah susah menurutmu?
Informan	Untuk tajwidnya menyenangkan dan mudah di pahami

Lampiran VI : Surat Keterangan Selesai Penelitian



SEKOLAH QUR'AN *BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL*
KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH
DESA PANARAGAN JAGA

NPSN : P9998554

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Yayasan *Bunayya Islamic School*, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Febri Liani

NIM : 3200124

Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Pematang (INSIP)

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi yang berjudul **Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di PKBM *Bunayya Islamic School***.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pamaragan Jaya, 2 Mei 2024

Kepala Yayasan *Bunayya Islamic School*

NUROCHMAN, S.H.I

Lampiran VI : Foto Dokumentasi



Gambar 1 : Pengisian angket/ koesioner kepada responden



Gambar : Pengumpulan rapot siswa



Gambar : Kegiatan tahfidz akhwat (siswi)



Gambar : Kegiatan tahfidz ikhwan (siswa)



Gambar : Prestasi siswa





Gambar : Lingkungan Sekolah *Bunayya Islamic School*



Gambar : Buku Metode Pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Febri Liani

Tempat/Tanggal Lahir : Way Sido, 10 Februari 2003

Nama Ayah : Maryadi

Nama Ibu : Ismini

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2022

Alamat : Way Sido RT 13/ RW 04 Kecamatan Tulang
Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung

No. Telp : 085609102022

Email : ashifaelqounsya2gmail.Com

Riwayat Pendidikan

Nama Sekolah	Tahun Lulus
SDN 01 Way Sido	2015
MTS Madrasah Hidayatul Mubtadi'in	2018
SMA PKBM Kencana	2021